

Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian
2020 - 2024

Agricultural
Infrastructure &
Facilities Statistics



**Direktorat Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
2025**



Statistik Prasarana dan Sarana Pertanian 2020 – 2024

Sekretariat Redaksi:

Kelompok Data, Evaluasi, TLHP dan Pengendalian,
Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Jl. Harsono RM No 3 Gd D Lt 8, Ragunan – Jakarta 12550

Telp/Fax : (021) 7816086
Homepage : <http://psp.pertanian.go.id/>
Email : bagevalap.psp@pertanian.go.id





Agricultural Infrastructure and Facilities Statistics 2020 – 2024

Editorial Secretariat:

*Data, Evaluation, Implementation of Audit Recommendations, and Internal
Control Unit*

*Secretariat of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and
Facilities Jl. Harsono RM No 3 Gd D Lt 8, Ragunan – Jakarta 12550*

Telp/Fax : (021) 7816086

Homepage : <http://psp.pertanian.go.id/>

Email : bagevalap.psp@pertanian.go.id



STATISTIK PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN 2020 – 2024

AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES STATISTICS 2020 – 2024

Ukuran buku / Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah halaman / Number of pages : xiii + 93 halaman / pages

Naskah / Manuscript:

Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian /
Secretariat Directorate General of Agricultural Infrastruktur and Facilities
Kementerian Pertanian Republik Indonesia / Ministry of Agriculture Republic of
Indonesia

Penasehat / Advisor:

Mulyono, S.P., M.M.
Dr. Fausiah T. Ladja, S.P., M.Si.
Muhammad Rizal Ismail, S.P., M.Si.
Dr. Drs. Jekvy Hendra, M.Si
Handi Arief, S.T., M.A.P.

Dr. drh. Purwanta, M.Kes.
Dhani Gartina, S.Kom., M.T.
Asmarhansyah, S.P., M.Sc., Ph.D.
Gloria M. K. Br. Ginting, S.P., M.M., M.Sc.
Andi Herindra Rahmawan, S.I.K., S.H., M.H.

Penyunting / Senior Editor:

Yanti Ermawati, SP, M.Si.
Sri Rahayu, SP, M.Sc.

Staf Penyunting / Editorial Staffs:

Dwi Atmi Rohmatilah, S.Si., M.S.E.
Hendra Sepriawandani, S.Stat.
Arroyan, S.P.

Nurita Suci Lestari, S.Stat.
Mohammad Dzulfikar Al Thariq, S.Kom.

Kontributor Data / Data Contributors:

Tri Nuringsih, S.T., M.Si.
Sukmawati Setyaningtyas, S.T., M.Sc.
Widyastuti Djumakking, S.Si.
Rehuel Kefas, S.T.
Harni Rahmawati, S.P.
Budi Saputro, S.P.
Nadya Fitriyah, S.P.
Eka Triana Prasetya, S.Si.

Dwi Ratnawati Christina, S.T.P., M.Si.
Wina Anugraha Permatasari, S.Pt., M.P.
Dini Widyasmarani Suherman, S.T.P., M.Si.
Rinaldi Nur Satria Ananda, S.E., M.A.P.
Muhammad Ridho Gunawan, S.P.
Tatu Nia Wulandari, S.E., M.Si.
Didi Fardiansyah, S.E.

Diterbitkan oleh / Published by:

Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian / Kementerian
Pertanian Republik Indonesia
Secretariat Directorate General of Agricultural Infrastruktur and Facilities
Ministry of Agriculture Republic of Indonesia

KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian terus berkomitmen untuk memperkuat kontribusinya dalam mendukung pembangunan sektor pertanian nasional. Sebagai bagian dari upaya penyediaan data yang mendukung pengembangan prasarana dan sarana pertanian secara berkelanjutan, kami menyusun dan menerbitkan publikasi ini, yang mencakup berbagai informasi penting, seperti perlindungan serta ketersediaan lahan pertanian, pemanfaatan sumber daya air di lahan pertanian, penyediaan alat dan mesin pertanian prapanen, distribusi pupuk dan pestisida, hingga dukungan pembiayaan bagi sektor pertanian.

Publikasi Buku Statistik 2025 ini menyajikan rangkuman data berseri dari tahun 2020 hingga 2024, dan merupakan kelanjutan dari edisi sebelumnya. Di dalamnya tersaji data statistik berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, disusun secara rinci per provinsi.

Kami telah berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan data yang akurat dan komprehensif. Namun demikian, kami menyadari masih terdapat potensi pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap masukan, saran, dan kritik konstruktif dari semua pihak demi peningkatan kualitas publikasi di masa mendatang.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para perencana, pengambil kebijakan di sektor pertanian, serta kalangan akademisi dan peneliti yang berhubungan di bidang terkait.

Jakarta, Agustus 2025
Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian



Andi Nur Alamasyah, S.T.P., M.T.
197502012002121001

PREFACE

The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities remains committed to strengthening its role in supporting the development of Indonesia's agricultural sector. As part of its efforts to provide reliable data for the sustainable advancement of agricultural infrastructure and facilities, this publication has been prepared to present key information on various aspects, including the protection and availability of agricultural land, water utilization for farming, the provision of pre-harvest agricultural machinery, the distribution of fertilizers and pesticides, and the facilitation of agricultural financing.

The 2025 Statistical Book compiles a series of data covering the years 2020 to 2024 and serves as a continuation of previous editions. It presents statistical data related to the activities implemented by the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, organized in detail by province.

We have made every effort to ensure the accuracy and completeness of the data presented in this publication. However, we recognize that there is always room for improvement. Therefore, we welcome feedback, suggestions, and constructive criticism from all stakeholders to help enhance the quality of future publications.

We hope this publication will serve as a valuable resource for those involved in agricultural planning and policymaking, as well as for researchers and academics working in this field.

*Jakarta, August 2025
Director General
Agricultural Infrastructure and Facilities*



Andi Nur Alamsyah, S.T.P., M.T.
197502012002121001

DAFTAR ISI / *CONTENS*

	Halaman/<i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>Preface</i>	I
DAFTAR ISI/ <i>CONTENS</i>	iii
DAFTAR TABEL/ <i>TABLES</i>	iv
DAFTAR GAMBAR/ <i>FIGURES</i>	ix
Profil Singkat/ <i>Brief Profile</i>	1
1. Irigasi Pertanian <i>Agricultural Irrigation</i>	5
2. Perlindungan dan Penyediaan Lahan <i>Land Protection and Provision</i>	17
3. Alat dan Mesin Pertanian <i>Agricultural Tools and Machinaries</i>	33
4. Pupuk dan Pestisida <i>Fertilizers and Pesticides</i>	49
5. Pembiayaan Pertanian <i>Agricultural Financing</i>	69
Daftar Istilah/ <i>Glossary</i>	81

DAFTAR TABEL / TABLES

Tabel/Table	Halaman/ Page
1.1 Luas Layanan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (hektar), 2020 - 2024 <i>Coverage Area of Tertiary Irrigation Networks Rehabilitation (hectare), 2020 - 2024</i>	10
1.2 Pengembangan Embung Pertanian (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Water Reservoir Development (unit), 2020 - 2024</i>	11
1.3 Pengembangan Irigasi Perpompaan (unit), 2020 - 2024 <i>Pump Irrigation Development (unit), 2020 - 2024</i>	12
1.4 Pengembangan Irigasi Perpipaan (unit), 2020 - 2024 <i>Pipe Irrigation Development (unit), 2020 - 2024</i>	13
1.5 Bangunan Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim (unit) 2020 - 2024 <i>Water Conservation and Climate Anomalies Anticipation Units (unit), 2020 - 2024</i>	14
2.1 Optimasi Lahan Kering (hektar), 2020 - 2024 <i>Dry Land Optimization (hectare), 2020 - 2024</i>	22
2.2 Optimasi Lahan Rawa (hektar), 2020 - 2024 <i>Wetland Optimization (hectare), 2020 - 2024</i>	23
2.3 Pengolahan Lahan Optimasi Lahan Rawa (hektar), 2020 - 2024 <i>Land Processing of Wetland Optimization (hectare), 2020 - 2024</i>	24
2.4 Pengembangan Lahan Pertanian Produktif pada Lahan Food Estate (hektar), 2020 - 2024 <i>Productive Agricultural Land Development on Food Estate Site (hectare), 2020 - 2024</i>	25
2.5 Pengembangan Lahan Pertanian Produktif pada Lahan Kering (hektar), 2020 - 2024 <i>Productive Agricultural Land Development on Dry Land (hectare), 2020 - 2024</i>	26

2.6	Intensifikasi Lahan (hektar), 2020 - 2024 <i>Land Intensification (hectare), 2020 - 2024</i>	27
2.7	Ekstensifikasi Lahan (hektar), 2020 - 2024 <i>Land Extensification (hectare), 2020 - 2024</i>	28
2.8	Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (RPLP2B) (hektar), 2020 - 2024 <i>Recommendation for Sustainable Agricultural Land Protection (hectare), 2020 - 2024</i>	29
2.9	Pengembangan Jalan Usaha Tani (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Road Construction (unit), 2020 - 2024</i>	30
2.10	Pemetaan Geospasial Cetak Sawah (hektar), 2020 - 2024 <i>Geospatial Mapping of Rice Fields Expansion (hectare), 2020 - 2024</i>	31
3.1	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Traktor Roda 2 (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Hand Tractor (unit), 2020 - 2024</i>	38
3.2	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Traktor Roda 4 (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support- Farm Tractor (unit), 2020 - 2024</i>	39
3.3	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Pompa Air (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Water Pump (unit), 2020 - 2024</i>	40
3.4	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Rice Transplanter (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Rice Transplanter (unit), 2020 - 2024</i>	41
3.5	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Cultivator (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Cultivator (unit), 2020 - 2024</i>	42
3.6	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Hand Sprayer (unit), 2020 - 2024	43

	<i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Hand Sprayer (unit), 2020 - 2024</i>	
3.7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Alat Tanam Jagung (Unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Maize Planter (Unit), 2020 - 2024</i>	44
3.8	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Kendaraan Roda 3 (unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - 3-Wheeled Vehicle (unit), 2020 - 2024</i>	45
3.9	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Traktor Roda Crawler (Unit), 2020 - 2024 <i>Agricultural Machinery and Equipment Support - Crawler Tractor (unit), 2020 - 2024</i>	46
3.10	Kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) (unit) Tahun 2024 <i>Agriculture Machinery and Equipment Services Business Institutions (unit) in 2024</i>	47
4.1	Penyaluran Pupuk Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution (ton), 2020 - 2024</i>	53
4.2	Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - Urea (ton), 2020 - 2024</i>	54
4.3	Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - SP36 (ton), 2020 - 2024</i>	55
4.4	Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - ZA (ton), 2020 - 2024</i>	56
4.5	Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - NPK (ton), 2020 - 2024</i>	57
4.6	Penyaluran Pupuk NPK Formula Khusus Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - Special Formula NPK (ton), 2020 - 2024</i>	58
4.7	Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi (ton), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - Organic (ton), 2020 – 2024</i>	59

4.8	Penyaluran Pupuk Organik Cair Bersubsidi (liter), 2020 - 2024 <i>Subsidized Fertilizer Distribution - Liquid Organic (liter), 2020 - 2024</i>	60
4.9	Unit Pengolah Pupuk Organik (unit), 2020 - 2024 <i>Organic Fertilizer Processing Unit (unit), 2020 - 2024</i>	61
4.10	Alat Pengolah Pupuk Organik (unit), 2020 - 2024 <i>Organic Fertilizer Processing Machine (unit), 2020 - 2024</i>	62
4.11	Akumulasi Jumlah Pupuk Terdaftar di Indonesia per Tahun (Surat Keputusan), 2024 <i>Number of Registered Fertilizer in Indonesia by Year (Decree), 2024</i>	63
4.12	Penyaluran Pupuk Dolomit (kg dan hektar), 2024 <i>Fertilizer Distribution – Dolomite (kg and hectare), 2024</i>	64
4.13	Akumulasi Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia (merek), 2024 <i>Number of Registered Pesticide in Indonesia (trademark), 2024</i>	65
4.14	Penyaluran Herbisida (liter), 2024 <i>Herbicides Distribution (liter), 2024</i>	66
5.1	Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) (hektar), 2020 - 2024 <i>Rice Crop Insurance (hectare), 2020 - 2024</i>	74
5.2	Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) (ekor), 2020 - 2024 <i>Livestock Insurance for Cattle (head), 2020 - 2024</i>	75
5.3	Jumlah Kelembagaan Pembiayaan Pertanian Berupa Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis/LKM-A (Unit)*, 2020 - 2024 <i>Number of Agribusiness Microfinance Institutions (Unit)*, 2020 - 2024</i>	76
5.4	Jumlah Kelembagaan Pembiayaan Pertanian (LKM-A) Berbadan Hukum/Koperasi Pertanian (Unit), 2020 - 2024 <i>Number of Agricultural Cooperatives (Unit), 2020 - 2024</i>	77
5.5	Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Pertanian (juta rupiah), 2020 - 2024 <i>Micro-business Financing in Agricultural Sector (million rupiahs), 2020 - 2024</i>	78

5.6 Debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Pertanian, 2020
- 2024

79

*Number of Debtors of Micro-business Financing in
Agricultural Sector; 2020 - 2024*

DAFTAR GAMBAR / *FIGURES*

Gambar / <i>Figure</i>	Halaman / <i>Page</i>
Infografis Irigasi Pertanian, 2024 <i>Agricultural Irrigation Infographics, 2024</i>	7
Dokumentasi Irigasi Pertanian <i>Agricultural Irrigation Images</i>	6, 15, 16
Dokumentasi Perlindungan dan Penyediaan Lahan <i>Land Protection and Provision Images</i>	19
Infografis Perlindungan dan Penyediaan Lahan, 2024 <i>Land Protection and Provision Infographics, 2024</i>	18, 32
Infografis Alat dan Mesin Pertanian, 2024 <i>Agricultural Tools and Machinery, 2024</i>	35
Dokumentasi Alat dan Mesin Pertanian <i>Agricultural Tools and Machinery Images</i>	34, 38
Infografis Pupuk dan Pestisida, 2024 <i>Fertilizers and Pesticides Infographics, 2024</i>	51
Dokumentasi Pupuk dan Pestisida, 2024 <i>Fertilizers and Pesticides Images</i>	50, 67, 68, 80
Infografis Pembiayaan Pertanian, 2024 <i>Agricultural Financing Infographics, 2024</i>	71
Dokumentasi Pembiayaan Pertanian, 2024 <i>Agricultural Financing Images</i>	70

Profil Singkat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari enam unit eselon II, yaitu Direktorat Perlindungan dan Penyediaan Lahan (sebelumnya Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan), Direktorat Irigasi Pertanian, Direktorat Pembiayaan Pertanian, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Pupuk dan Pestisida, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan prasarana dan sarana di bidang pertanian.

Fungsi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang perlindungan dan penyediaan lahan pertanian, pemanfaatan air di lahan pertanian, dan penyediaan alat mesin pertanian prapanen, pupuk dan pestisida, serta fasilitasi pembiayaan pertanian.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan dan penyediaan lahan pertanian, pemanfaatan air di lahan pertanian, dan penyediaan alat mesin pertanian prapanen, pupuk dan pestisida, serta fasilitasi pembiayaan pertanian.

Brief Profile

Based on the Minister of Agriculture Regulation Number 19 of 2022 concerning Organization and Administration of the Ministry of Agriculture, Directorate General of Infrastructure and Facilities consists of six units of Echelon II, they are Directorate of Land Protection and Provision (previously Directorate of Land Extensification and Protection), Directorate of Agricultural Irrigation, Directorate of Agricultural Finance, Directorate of Agricultural Machinery and Equipment, Directorate of Fertilizers and Pesticides, and the Secretariat of the Directorate General.

The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities is responsible for formulating and implementing policies related to the provision of agricultural infrastructure and facilities.

The functions of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are as follows:

1. *Formulation of policies in the field of protection and provision of agricultural land, utilization of water on agricultural land, and provision of pre-harvest agricultural machinery, fertilizers and pesticides, as well as facilitation of agricultural financing.*
2. *Implementation of policies in the field of protection and provision of agricultural land, utilization of water on agricultural land, and provision of pre-harvest agricultural machinery, fertilizers and pesticides, as well as facilitation of agricultural financing.*

3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang perlindungan dan penyediaan lahan pertanian, pemanfaatan air di lahan pertanian, dan penyediaan alat mesin pertanian prapanen, pupuk dan pestisida, serta fasilitasi pembiayaan pertanian.
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perlindungan dan penyediaan lahan pertanian, pemanfaatan air di lahan pertanian, dan penyediaan alat mesin pertanian prapanen, pupuk dan pestisida, serta fasilitasi pembiayaan pertanian.
5. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di bidang perlindungan dan penyediaan lahan pertanian, pemanfaatan air di lahan pertanian, dan penyediaan alat mesin pertanian prapanen, pupuk dan pestisida, serta fasilitasi pembiayaan pertanian.
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Visi yang dikedepankan untuk mendukung terlaksananya tugas tersebut adalah mewujudkan prasarana dan sarana pertanian berkualitas dan berkesinambungan yang dimanfaatkan dalam meningkatkan indeks pertanaman (IP) dan luas panen.

Dalam perkembangannya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menjadi satu unit kerja yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia, dalam perannya sebagai perumus dan pelaksana kebijakan dan standarisasi teknis prasarana dan sarana pertanian. Dukungan penyediaan prasarana dan sarana pertanian menjadi sangat penting dalam perkembangan dunia pertanian saat ini.

3. *Preparation of norms, standards, procedures, and criteria in the field of protection and provision of agricultural land, utilization of water on agricultural land, and provision of pre-harvest agricultural machinery, fertilizers and pesticides, as well as facilitation of agricultural financing.*
4. *Arrangement of technical guidance and supervision in the field of protection and provision of agricultural land, utilization of water on agricultural land, and provision of pre-harvest agricultural machinery, fertilizers and pesticides, as well as facilitation of agricultural financing.*
5. *Evaluation and reporting in the field of protection and provision of agricultural land, utilization of water on agricultural land, and provision of pre-harvest agricultural machinery, fertilizers and pesticides, as well as facilitation of agricultural financing.*
6. *Administrative tasks of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities.*
7. *Execution of additional functions as assigned by the Minister of Agriculture*

In carrying out its tasks, the Directorate General employs a vision to develop quality, sustainable agricultural infrastructure and facilities that are utilized to improve the cropping index and harvested area

In its development, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has become a crucial unit in the advancement of the agricultural sector in Indonesia, serving both as policy formulator and implementer for technical standardization of agricultural infrastructure and facilities. Support for the provision of agricultural infrastructure and facilities is essential in the current agricultural landscape.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Mekanisasi dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur pertanian terbukti memberikan kontribusi positif dalam efisiensi proses pertanian, baik pengolahan sebelum tanam maupun pada saat proses on farm hingga pengolahan paska panen.

Kegiatan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dalam lima tahun terakhir cukup dinamis. Meskipun masih dalam koridor tugas dan fungsinya, Ditjen PSP memberikan fokus pada beberapa kegiatan yang berbeda tiap tahunnya.

Mechanization and enhancement of agricultural facilities and infrastructure have proven to positively contribute to the efficiency of agricultural processes, both in pre-planting operations and during on-farm processes, as well as in post-harvest processing.

The programs and activities of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities have been quite dynamic in the past five years. Although, keeping on being within its mandate, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities prioritizes different activities each year.



2020 - 2024



Agricultural Irrigation Statistics

Statistik Kegiatan Irigasi Pertanian





Statistik Kegiatan Irigasi Pertanian

Agricultural Irrigation Statistics

2024

**Luas Layanan Rehabilitasi
Jaringan Irigasi Tersier**
**Coverage Area of Rehabilitation
of Tertiary Irrigation**

41.575

Ha

**Pengembangan Irigasi
Perpompaan**
Pump Irrigation Development

9.487

Unit

**Pengembangan Irigasi
Perpipaan**
Pipe Irrigation Development

4.204

Unit

**Bangunan Konservasi Air dan
Antisipasi Anomali Iklim**
**Water Conservation and Climate
Anomalies Anticipation Units**

415

Unit



Kegiatan irigasi pertanian yang dilaksanakan tahun 2024 berupa Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier, Embung Pertanian, Pengembangan Irigasi Perpompaan, Pengembangan Irigasi Perpipaan dan Bangunan Konservasi dan Antisipasi Anomali Iklim. Seluruh kegiatan menunjukkan realisasi signifikan di 2024, baik pada irigasi perpompaan, perpipaan, maupun embung pertanian.

Total luas layanan rehabilitasi jaringan irigasi tersier selama tahun 2020 sampai 2024 mencapai 733.176 hektar. Secara nasional, terjadi penurunan sebesar 9.825 hektar (-19,11%) dari tahun 2023 (51.400 ha) ke 2024 (41.575 ha). Penurunan ini tidak terjadi merata di semua provinsi. Sejak puncaknya pada 2021 dan terjadi, terutama di wilayah Indonesia bagian barat dan tengah.

Total unit embung yang telah dibangun selama tahun 2020 hingga 2023 mencapai 1.703 unit. Sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan positif, terutama wilayah-wilayah strategis seperti Jawa, Sulawesi, dan Sumatera. Namun pada tahun 2024 tidak ada alokasi kegiatan embung pertanian.

Jumlah unit irigasi perpompaan selama 2020 – 2024 mencapai 11.482 unit. Peningkatan tajam pada tahun 2024 sebesar 9.480 unit dibandingkan tahun 2023.

Tahun 2023 tidak terdapat alokasi maupun realisasi kegiatan irigasi perpipaan, namun pada tahun 2024 dialokasikan Kembali dan tercapai realisasi 4.204 unit.

Agricultural irrigation activities carried out in 2024 include the rehabilitation of tertiary irrigation networks, agricultural water reservoirs, the development of pump irrigation, the development of pipe irrigation, and structures dedicated to conservation and adaptation to climate anomalies. All activities show significant realization in 2024, both in pumping irrigation, piping, and agricultural reservoirs.

The total area rehabilitated from 2020 to 2024 reached 733,176 hectares. Nationally, there was a decrease in the coverage area of rehabilitation of tertiary irrigation of 9,825 hectares (-19.11%) from 2023 (51,400 ha) to 2024 (41,575 ha). This change did not occur evenly across all provinces. Since their peak in 2021. The majority experienced a decline, especially in the western and central regions of Indonesia.

The total number of agricultural water reservoir development units that have been built from 2020 to 2023 reached 1,703 units. Most provinces experienced growth, especially strategic areas such as Java, Sulawesi, and Sumatra. However, in 2024, there is no allocation of these activities.

The number of pumping irrigation units during 2020–2024 reached 11,482 units. There was a sharp increase in 2024 of 9,480 units compared to 2023.

There was no realization of piped irrigation activities in 2023, then it is reinstated in 2024 by the allocation realization up to 4,204 units.

Total kegiatan Bangunan Konservasi dan Antisipasi Anomali Iklim selama lima tahun sebanyak 1.482 unit. Terjadi penurunan sebanyak 28 unit di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Total Conservation Building and Climate Anomaly Anticipation activities for five years amounted to 1,482 units. There was a decrease between 2024 and 2023, down by 28 units.

Tabel 1.1 Luas Layanan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (hektar), 2020- 2024
Table Coverage Area of Rehabilitation of Tertiary Irrigation (hectare), 2020 - 2024

	Provinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6.933	15.350	8.600	3.400	2.300	36.583
2	Sumatera Utara	4.630	550	2.350	1.500	1.875	10.905
3	Sumatera Barat	8.090	12.350	8.900	700	775	30.815
4	Riau	1.575	2.050	1.600	-	50	5.275
5	Jambi	4.970	7.000	2.450	700	500	15.620
6	Sumatera Selatan	4.401	11.450	6.000	1.750	1.225	24.826
7	Bengkulu	4.500	6.000	4.750	-	625	15.875
8	Lampung	5.800	8.650	8.400	3.150	2.525	28.525
9	Kep. Bangka Belitung	2.000	800	750	-	125	3.675
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	22.350	28.300	23.100	8.300	5.475	87.525
13	Jawa Tengah	18.598	31.300	27.450	5.250	4.975	87.573
14	D.I. Yogyakarta	2.650	3.300	2.850	500	200	9.500
15	Jawa Timur	20.945	29.500	21.500	5.350	4.425	81.720
16	Banten	3.555	2.150	2.600	1.600	1.225	11.130
17	Bali	6.645	10.150	6.350	1.300	475	24.920
18	Nusa Tenggara Barat	6.850	9.300	9.350	2.950	1.825	30.275
19	Nusa Tenggara Timur	3.300	3.700	4.800	1.700	1.325	14.825
20	Kalimantan Barat	4.200	6.800	4.300	1.800	1.275	18.375
21	Kalimantan Tengah	1.750	1.300	2.000	650	-	5.700
22	Kalimantan Selatan	2.600	4.000	2.250	-	-	8.850
23	Kalimantan Timur	2.300	2.400	1.300	650	475	7.125
24	Kalimantan Utara	350	100	-	-	-	450
25	Sulawesi Utara	3.844	2.400	1.750	-	-	7.994
26	Sulawesi Tengah	7.000	9.850	7.550	-	50	24.450
27	Sulawesi Selatan	18.665	21.950	22.200	5.250	5.850	73.915
28	Sulawesi Tenggara	5.975	7.800	5.100	900	600	20.375
29	Gorontalo	2.700	4.350	2.250	250	450	10.000
30	Sulawesi Barat	3.250	1.900	2.200	1.150	1.150	9.650
31	Maluku	1.800	3.500	700	1.350	875	8.225
32	Maluku Utara	1.200	4.800	1.950	650	500	9.100
33	Papua	1.675	1.750	350	600	175	4.550
34	Papua Barat	900	2.700	1.000	-	-	4.600
35	Papua Selatan	-	-	-	-	250	250
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		186.001	257.500	196.700	51.400	41.575	733.176

Tabel 1.2 Pengembangan Embung Pertanian (unit), 2020- 2024
Table Agricultural Water Reservoir Development (unit), 2020 - 2024

	Provinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	15	10	13	27	-	130
2	Sumatera Utara	9	3	3	28	-	86
3	Sumatera Barat	7	10	10	-	-	54
4	Riau	4	9	9	-	-	44
5	Jambi	15	9	9	-	-	66
6	Sumatera Selatan	9	8	10	5	-	64
7	Bengkulu	10	5	6	-	-	42
8	Lampung	14	7	9	32	-	124
9	Kep. Bangka Belitung	-	2	3	-	-	10
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	37	29	26	60	-	304
13	Jawa Tengah	31	42	37	63	-	346
14	D.I. Yogyakarta	6	8	6	5	-	50
15	Jawa Timur	18	30	27	48	-	246
16	Banten	5	3	3	20	-	62
17	Bali	25	18	18	13	-	148
18	Nusa Tenggara Barat	9	8	15	36	-	136
19	Nusa Tenggara Timur	19	16	17	-	-	104
20	Kalimantan Barat	6	8	8	13	-	70
21	Kalimantan Tengah	-	4	5	-	-	18
22	Kalimantan Selatan	4	8	8	3	-	46
23	Kalimantan Timur	5	5	5	-	-	30
24	Kalimantan Utara	4	2	3	-	-	18
25	Sulawesi Utara	12	9	10	-	-	62
26	Sulawesi Tengah	28	26	21	-	-	150
27	Sulawesi Selatan	44	48	48	103	-	486
28	Sulawesi Tenggara	19	19	18	4	-	120
29	Gorontalo	14	14	12	9	-	98
30	Sulawesi Barat	16	21	19	34	-	180
31	Maluku	4	7	6	-	-	34
32	Maluku Utara	3	5	7	-	-	30
33	Papua	2	2	3	-	-	7
34	Papua Barat	6	6	5	-	-	17
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		400	401	399	503	-	1.703

Tabel 1.3 Pengembangan Irigasi Perpompaan (unit), 2020 - 2024
Table Pump Irrigation Development (unit), 2020 - 2024

No	Provinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	60	28	9	-	153	250
2	Sumatera Utara	26	6	-	-	102	134
3	Sumatera Barat	30	13	8	-	98	149
4	Riau	15	5	4	-	93	117
5	Jambi	18	7	4	-	140	169
6	Sumatera Selatan	65	36	14	-	117	232
7	Bengkulu	12	8	7	-	34	61
8	Lampung	44	36	9	-	415	504
9	Kep. Bangka Belitung	11	6	4	-	9	30
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	51	44	11	-	1.879	1.985
13	Jawa Tengah	90	81	11	-	1.493	1.675
14	D.I. Yogyakarta	9	14	4	-	58	85
15	Jawa Timur	52	66	13	-	2.023	2.154
16	Banten	22	14	2	-	571	609
17	Bali	16	14	10	-	15	55
18	Nusa Tenggara Barat	44	17	8	-	400	469
19	Nusa Tenggara Timur	49	38	45	-	219	351
20	Kalimantan Barat	27	7	12	4	212	262
21	Kalimantan Tengah	12	9	7	-	88	116
22	Kalimantan Selatan	30	18	8	-	115	171
23	Kalimantan Timur	15	15	4	1	21	56
24	Kalimantan Utara	17	6	4	-	30	57
25	Sulawesi Utara	50	30	5	-	105	190
26	Sulawesi Tengah	23	26	11	-	85	145
27	Sulawesi Selatan	88	39	11	-	574	712
28	Sulawesi Tenggara	51	28	11	-	195	285
29	Gorontalo	13	8	3	-	124	148
30	Sulawesi Barat	9	13	6	-	58	86
31	Maluku	15	16	17	-	6	54
32	Maluku Utara	12	16	14	-	35	77
33	Papua	2	3	8	-	-	13
34	Papua Barat	22	21	16	2	8	69
35	Papua Selatan	-	-	-	-	9	9
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	3	3
Indonesia		1.000	688	300	7	9.487	11.482

Tabel 1.4 Pengembangan Irigasi Perpipaan (unit), 2020- 2024
Table Pipe Irrigation Development (unit), 2020 - 2024

No	Provinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6	8	10	-	60	84
2	Sumatera Utara	6	4	-	-	60	70
3	Sumatera Barat	-	2	2	-	114	118
4	Riau	-	-	-	-	57	57
5	Jambi	8	6	5	-	30	49
6	Sumatera Selatan	4	3	3	-	20	30
7	Bengkulu	4	5	6	-	18	33
8	Lampung	5	3	1	-	12	21
9	Kep. Bangka Belitung	2	-	-	-	2	4
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11	17	19	-	990	1.037
13	Jawa Tengah	10	16	15	-	490	531
14	D.I. Yogyakarta	7	5	5	-	20	37
15	Jawa Timur	6	20	19	-	813	858
16	Banten	4	7	10	-	300	321
17	Bali	8	5	5	-	-	18
18	Nusa Tenggara Barat	6	10	9	-	98	123
19	Nusa Tenggara Timur	2	1	1	-	270	274
20	Kalimantan Barat	2	1	1	-	63	67
21	Kalimantan Tengah	2	-	-	-	49	51
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	39	39
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	30	30
24	Kalimantan Utara	-	2	2	-	30	34
25	Sulawesi Utara	8	4	8	-	24	44
26	Sulawesi Tengah	2	13	13	-	30	58
27	Sulawesi Selatan	12	11	11	-	420	454
28	Sulawesi Tenggara	10	-	-	-	93	103
29	Gorontalo	3	-	-	-	40	43
30	Sulawesi Barat	2	2	1	-	30	35
31	Maluku	4	-	-	-	2	6
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	4	5	4	-	-	13
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		138	150	150	-	4.204	4.642

Tabel 1.5 **Bangunan Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim (unit) 2020 - 2024**
Table **Water Conservation and Climate Anomalies Anticipation Units (unit), 2020 - 2024**

No	Provinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	26	27	36	35	124
2	Sumatera Utara	-	-	5	10	25	40
3	Sumatera Barat	-	-	-	1	5	6
4	Riau	-	-	-	-	2	2
5	Jambi	-	-	-	10	-	10
6	Sumatera Selatan	-	-	-	3	6	9
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	11	18	10	39
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	1	1
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	44	59	72	63	238
13	Jawa Tengah	-	20	22	36	19	97
14	D.I. Yogyakarta	-	-	2	3	29	34
15	Jawa Timur	-	34	31	46	21	132
16	Banten	-	7	9	22	8	46
17	Bali	-	1	8	3	-	12
18	Nusa Tenggara Barat	-	7	17	15	12	51
19	Nusa Tenggara Timur	-	9	10	9	4	32
20	Kalimantan Barat	-	-	-	2	8	10
21	Kalimantan Tengah	-	1	-	4	58	63
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	3	-	3
23	Kalimantan Timur	-	-	5	-	1	6
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	2	-	2
26	Sulawesi Tengah	-	8	16	13	7	44
27	Sulawesi Selatan	-	60	135	109	68	372
28	Sulawesi Tenggara	-	-	13	-	10	23
29	Gorontalo	-	-	3	2	4	9
30	Sulawesi Barat	-	12	18	21	18	69
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	3	3	-	6
34	Papua Barat	-	1	-	-	-	1
35	Papua Selatan	-	-	-	-	1	1
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	230	394	443	415	1.482





2020 - 2024



Land Protection and Provision Statistics

Statistik Kegiatan Perlindungan dan Penyediaan Lahan



Statistik Perlindungan dan Penyediaan Lahan

Land Protection and Provision Statistics

2024

Optimasi Lahan Rawa
Wetland Optimization

348.758,71 Ha

Pengolahan Lahan Optimasi
Lahan Rawa
Land Processing of
Wetland Optimization

267.005,18 Ha

Pengembangan Lahan Pertanian
Produktif pada Lahan Food Estate
Productive Agricultural Land
Development on Food Estate Site

703,49 Ha



Kegiatan perlindungan dan penyediaan lahan yang dilaksanakan di tahun 2024 adalah optimasi lahan rawa yang meliputi kegiatan konstruksi dan pengolahan lahan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui bantuan pemerintah dengan mekanisme tugas pembantuan.

Kegiatan yang tidak ada alokasinya pada tahun 2024 meliputi optimasi lahan kering, pengembangan lahan pertanian produktif pada lahan *food estate* dan lahan kering, intensifikasi lahan (*food estate*), ekstensifikasi lahan (*food estate*), Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (RPLP2B), pengembangan Jalan Usaha Tani, dan pemetaan geospasial cetak sawah.

Total luasan kontruksi optimasi lahan rawa secara nasional selama lima tahun terakhir mencapai 429.679,41 hektar. Upaya ini merupakan bagian dari strategi Kementerian Pertanian dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional melalui pemanfaatan lahan rawa sebagai sumber pertanian produktif.

Tahun 2024 menunjukkan lonjakan luar biasa dalam optimasi lahan rawa, sebesar 81,16% dari total kegiatan selama lima tahun. Ini mengindikasikan adanya pemusatan kegiatan di akhir periode rencana strategis.

Lima provinsi penyumbang luas lahan terbesar untuk kegiatan kontruksi optimasi lahan rawa pada tahun 2024 yaitu Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Papua Selatan.

Total luas lahan untuk kegiatan pengolahan lahan optimasi lahan rawa selama tahun 2024 mencapai 267.005,18 hektar. Sebanyak 6 Provinsi menyumbang 79,09% dari total luas lahan yang diolah tahun 2024 yaitu Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,

Land protection and provision activities carried out in 2024 include optimization of swamp land, which provides for construction and land management activities. The activities are carried out through government assistance using the mechanisms of decentralized tasks.

Activities that are not allocated in 2024 include dry land optimization, development of productive agricultural land on food estate and dry land, land intensification (food estate), land extensification (food estate), Recommendations for Sustainable Food Agricultural Land Protection (RPLP2B), development of Farm Roads, and geospatial mapping of rice field prints.

The total area of swamp land optimization construction nationally for the last five years reached 429,679.41 hectares. This effort is part of the Ministry of Agriculture's strategy to support national food security using swamp land as a source of productive agriculture.

In 2024, there was a tremendous surge in swampland optimization, amounting to 81.16% of the total activities over the five years. The increase indicates a concentration of activities at the end of the strategic plan period.

The five provinces contributing the largest land area for swamp land optimization construction activities in 2024 are South Sumatra, Central Kalimantan, South Kalimantan, West Kalimantan, and South Papua.

The total land area for land processing activities to optimize swamp land during 2024 reached 267,005.18 hectares. A total of 6 provinces contributed 79.09% of the total land area processed in 2024, namely South Sumatra, South Kalimantan, West Kalimantan,

Papua Selatan dan Lampung.

Kegiatan Rekomendasi Perlindungan LP2B tidak dilakukan pada tahun 2024 karena adanya rasionalisasi anggaran untuk kegiatan prioritas Kementerian Pertanian mendukung ketahanan pangan. Kegiatan RPLP2B dialokasikan pada tahun 2021 sampai 2023.

Central Kalimantan, South Papua, and Lampung.

The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities halted the LP2B Protection in 2024 due to budget rationalization for priority activities of the Ministry of Agriculture to support food security. RPLP2B activities are allocated from 2021 to 2023.

Tabel 2.1 Optimasi Lahan Kering (hektar), 2020 - 2024
Table Dry Land Optimization (hectare), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	898	75	-	973
2	Sumatera Utara	-	-	-	225	-	225
3	Sumatera Barat	-	990	500	150	-	1.640
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	75	-	75
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	400	-	100	-	500
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	971	1.080	225	-	2.276
13	Jawa Tengah	-	981	2.400	-	-	3.381
14	D.I. Yogyakarta	-	1.000	-	-	-	1.000
15	Jawa Timur	-	500	2.100	-	-	2.600
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	1.000	550	125	-	1.675
19	Nusa Tenggara Timur	-	2.072	1.900	150	-	4.122
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	200	300	50	-	550
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	3.000	500	100	-	3.600
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	877	-	100	-	977
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	200	150	-	-	350
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	200	400	86	-	686
34	Papua Barat	-	1.350	-	50	-	1.400
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	13.741	10.778	1.511	-	26.030

Tabel 2.2 Optimasi Lahan Rawa (hektar), 2020 - 2024
Table Wetland Optimization (hectare), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	1.500,00	200,00	11.557,22	13.257,22
2 Sumatera Utara	400,00	700,00	-	-	30.442,00	31.542,00
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	5.240,00	-	2.761,00	-	3.336,00	11.337,00
5 Jambi	2.456,00	-	4.200,00	-	13.874,00	20.530,00
6 Sumatera Selatan	3.981,50	1.076,00	1.039,11	-	67.693,00	73.789,61
7 Bengkulu	500,00	-	650,00	-	-	1.150,00
8 Lampung	10.900,00	2.293,00	-	-	28.202,00	41.395,00
9 Kep. Bangka Belitung	2.500,00	2.183,00	-	-	10.204,50	14.887,50
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	4.964,00	-	4.253,00	-	39.153,00	48.370,00
21 Kalimantan Tengah	4.453,00	4.798,00	-	-	51.059,60	60.310,60
22 Kalimantan Selatan	7.399,00	4.087,09	-	-	39.589,39	51.075,48
23 Kalimantan Timur	1.050,00	-	-	-	-	1.050,00
24 Kalimantan Utara	2.200,00	-	-	-	-	2.200,00
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	2.297,00	-	-	2.297,00
27 Sulawesi Selatan	1.200,00	-	-	-	13.648,00	14.848,00
28 Sulawesi Tenggara	500,00	-	440,00	-	-	940,00
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	700,00	-	-	-	700,00
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua	-	-	-	-	-	-
34 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35 Papua Selatan	-	-	-	-	40.000,00	40.000,00
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	47.743,50	15.837,09	17.140,11	200,00	348.758,71	429.679,41

Tabel 2.3 Pengolahan Lahan Optimasi Lahan Rawa (hektar), 2020 - 2024
Table Land Processing of Wetland Optimization (hectare), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	11.425,22	11.425,22
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	15.206,00	15.206,00
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	3.336,00	3.336,00
5 Jambi	-	-	-	-	5.052,65	5.052,65
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	54.773,00	54.773,00
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	28.063,00	28.063,00
9 Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	7.174,05	7.174,05
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	34.492,96	34.492,96
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	29.109,80	29.109,80
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	36.230,50	36.230,50
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	13.648,00	13.648,00
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua	-	-	-	-	-	-
34 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35 Papua Selatan	-	-	-	-	28.494,00	28.494,00
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	-	-	-	267.005,18	267.005,18

Tabel 2.4 Pengembangan Lahan Pertanian Produktif pada Lahan Food Estate (hektar), 2020 - 2024
Table *Productive Agricultural Land Development on Food Estate Site (hectare), 2020 - 2024*

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	1.644,00	703,49	2.347,49
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	300	-	300
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	-	1.944,00	703,49	2.647,49

Tabel 2.5 Pengembangan Lahan Pertanian Produktif pada Lahan Kering (hektar), 2020 - 2024
Table Productive Agricultural Land Development on Dry Land (hectare), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	180	-	180
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	146	-	146
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	160	-	160
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	268	-	268
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	-	754	-	754

Tabel 2.6 Intensifikasi Lahan (hektar), 2020 - 2024
Table Land Intensification (hectare), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	20.000	4.700	-	-	24.700
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	29.436	14.135	502	-	-	44.073
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		29.436	34.135	5.202	-	-	68.773

Tabel 2.7 Ekstensifikasi Lahan (hektar), 2020 - 2024
Table Land Extensification (hectare), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	16.159,53	1.175,60	-	-	17.335,13
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	-	16.159,53	1.175,60	-	-	17.335,13

Tabel 2.8 Rekomendasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (RPLP2B) (hektar), 2020 - 2024
Table 2.8 Recommendation for Sustainable Agricultural Land Protection (hectare), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total 2020 - 2024
	2020	2021	2022	2023	2024*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	132.497,63	54.891,91	-	187.389,54
2 Sumatera Utara	-	77.574,46	-	62.188,84	-	139.763,30
3 Sumatera Barat	-	36.835,57	-	19.524,55	-	56.360,12
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	17.573,47	-	17.573,47
6 Sumatera Selatan	-	106.827,61	-	-	-	106.827,61
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	178.929,25	-	-	178.929,25
9 Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	268.248,46	171.937,10	21.152,74	-	461.338,30
13 Jawa Tengah	-	356.554,02	127.011,43	-	-	483.565,45
14 D.I. Yogyakarta	-	57.346,14	-	-	-	57.346,14
15 Jawa Timur	-	190.282,32	224.024,36	-	-	414.306,68
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	29.805,45	8.727,55	-	38.533,00
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	195.758,84	-	-	195.758,84
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	121.878,44	69.927,58	-	191.806,02
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	121.387,62	124.832,59	-	246.220,21
22 Kalimantan Selatan	-	-	140.831,33	-	-	140.831,33
23 Kalimantan Timur	-	201.495,57	-	-	-	201.495,57
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	9.246,71	-	-	9.246,71
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	20.136,16	-	20.136,16
27 Sulawesi Selatan	-	-	319.424,60	83.754,57	-	403.179,17
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	40.512,78	-	40.512,78
29 Gorontalo	-	-	-	22.702,82	-	22.702,82
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua	-	-	-	-	-	-
34 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35 Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	1.295.164,15	1.772.732,76	545.925,56	-	3.613.822,46

Catatan / Notes : * = Kegiatan Rekomendasi Perlindungan LP2B tidak dilakukan karena adanya rasionalisasi anggaran untuk kegiatan prioritas Kementerian Pertanian mendukung ketahanan pangan/Recommendation for Sustainable Agricultural Land was not implemented due to budget rationalization measures undertaken to prioritize key programs of the Ministry of Agriculture in support of national food security Protection

Tabel 2.9 Pengembangan Jalan Usaha Tani (unit), 2020 - 2024
Table Agricultural Road Construction (unit), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	36	73	65	44	-	218
2	Sumatera Utara	-	20	138	31	-	189
3	Sumatera Barat	-	11	8	9	-	28
4	Riau	27	20	4	5	-	56
5	Jambi	-	40	6	14	-	60
6	Sumatera Selatan	-	65	36	28	-	129
7	Bengkulu	-	27	-	-	-	27
8	Lampung	-	36	43	43	-	122
9	Kep. Bangka Belitung	-	24	1	-	-	25
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	37	103	140	180	-	460
13	Jawa Tengah	57	86	97	109	-	349
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	116	98	100	-	314
16	Banten	25	27	38	8	-	98
17	Bali	-	10	7	13	-	30
18	Nusa Tenggara Barat	61	59	20	34	-	174
19	Nusa Tenggara Timur	5	9	27	32	-	73
20	Kalimantan Barat	27	58	31	32	-	148
21	Kalimantan Tengah	-	9	7	13	-	29
22	Kalimantan Selatan	-	4	-	9	-	13
23	Kalimantan Timur	-	8	11	11	-	30
24	Kalimantan Utara	-	14	-	-	-	14
25	Sulawesi Utara	-	26	1	-	-	27
26	Sulawesi Tengah	-	36	2	-	-	38
27	Sulawesi Selatan	37	70	148	110	-	365
28	Sulawesi Tenggara	-	60	19	33	-	112
29	Gorontalo	-	15	-	-	-	15
30	Sulawesi Barat	28	35	55	23	-	141
31	Maluku	-	20	19	19	-	58
32	Maluku Utara	-	43	11	13	-	67
33	Papua	-	8	14	15	-	37
34	Papua Barat	-	5	4	-	-	9
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		340	1.137	1.050	928	-	3.455

Tabel 2.10 Pemetaan Geospasial Cetak Sawah (hektar), 2020 - 2024
Table Geospatial Mapping of Rice Fields Expansion (hectare), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total 2020 - 2024
	2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	6.166,33	-	-	6.166,33
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	1.084,91	-	-	1.084,91
4 Riau	-	-	856,16	-	-	856,16
5 Jambi	-	-	4.276,73	-	-	4.276,73
6 Sumatera Selatan	-	23.443,42	-	-	-	23.443,42
7 Bengkulu	-	-	1.115,87	-	-	1.115,87
8 Lampung	-	26.420,25	-	-	-	26.420,25
9 Kep. Bangka Belitung	-	9.440,40	-	-	-	9.440,40
10 Kepulauan Riau	-	-	-	1.251,18	-	1.251,18
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	706,69	-	-	706,69
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	9.243,15	-	9.243,15
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2.490,56	-	2.490,56
20 Kalimantan Barat	-	-	-	7.610,70	-	7.610,70
21 Kalimantan Tengah	20.088,54	-	-	-	-	20.088,54
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	2.836,52	-	2.836,52
24 Kalimantan Utara	1.899,04	-	-	-	-	1.899,04
25 Sulawesi Utara	5.664,90	-	-	-	-	5.664,90
26 Sulawesi Tengah	-	-	10.002,94	-	-	10.002,94
27 Sulawesi Selatan	-	6.829,12	-	-	-	6.829,12
28 Sulawesi Tenggara	8.733,18	-	-	3.538,85	-	12.272,03
29 Gorontalo	-	2.136,34	-	-	-	2.136,34
30 Sulawesi Barat	-	2.974,37	-	2.673,06	-	5.647,44
31 Maluku	-	1.601,09	-	-	-	1.601,09
32 Maluku Utara	-	-	-	2.846,80	-	2.846,80
33 Papua	-	-	-	9.692,99	-	9.692,99
34 Papua Barat	-	-	-	4.491,73	-	4.491,73
35 Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	36.385,65	72.845,00	24.209,64	46.675,54	-	180.115,83



2020 - 2024



Agricultural Equipment and Machinery Statistics

Statistik Kegiatan Alat dan Mesin Pertanian



Statistik Kegiatan Alat dan Mesin Pertanian

Agricultural Equipment and Machinery Statistics

2024

Traktor Roda Dua <i>Hand Tractor</i>	6.563	Unit
--	--------------	-------------

Traktor Roda Empat <i>Farm Tractor</i>	1.241	Unit
--	--------------	-------------

Pompa Air <i>Water Pump</i>	62.388	Unit
---------------------------------------	---------------	-------------

Rice Transplanter	186	Unit
--------------------------	------------	-------------

Hand Sprayer	20.700	Unit
---------------------	---------------	-------------

Traktor Roda Crawler <i>Crawler Tractor</i>	30	Unit
---	-----------	-------------

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) <i>Agriculture Machinery and Equipment Services Business</i>	2.671	Unit
---	--------------	-------------



Selama 5 tahun terakhir (2020 - 2024), Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah menyalurkan traktor roda 2 sebanyak 29.480 unit. Pada tahun 2024 telah tersalurkan traktor roda 2 sebanyak 6.563 unit atau meningkat sebesar 19,24% dibandingkan tahun 2023. Untuk traktor roda 4, selama tahun 2020 - 2024 telah disalurkan sejumlah 4.968 unit dengan penyaluran tahun 2024 sebanyak 1.241 unit atau meningkat sebesar 15,33% dibandingkan tahun 2022.

Jumlah pompa air yang disalurkan di tahun 2024 sangat besar dibandingkan 4 tahun sebelumnya, yaitu tersalurkan sejumlah 62.388 unit. Secara keseluruhan, pompa air yang telah disalurkan selama 5 tahun terakhir sejumlah 84.198 unit.

Untuk alat mesin berupa Rice Transplanter, di tahun 2024 tersalur 186 unit. Sementara tahun 2022 dan 2023 tidak ada alokasi maupun penyaluran. Total penyaluran tahun 2020, 2021 dan 2024 sebanyak 974 unit.

Untuk alat mesin berupa Cultivator, di tahun 2024 tidak ada penyaluran sama sekali. Setelah selama empat tahun sebelumnya (2020 – 2023) disalurkan sebanyak 10.532 unit.

Selama 5 tahun terakhir telah disalurkan hand sprayer sebanyak 53.624 unit. Penyaluran hand sprayer pada tahun 2024 adalah penyaluran tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Penyaluran tahun 2024 dua kali lipat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 20.700 unit.

Untuk alat tanam jagung, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menyalurkan sebanyak 1.954 unit selama rentang tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dimana tersalurkan sebanyak 200 unit di tahun 2021 dan 1.754 unit di tahun 2022.

Over the last five years (2020 - 2024), the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has distributed 29,480 hand tractors (two-wheeled). In 2024, the government distributed 6,563 hand tractors, representing an increase of 19.24% compared to 2023. For farm tractors (four-wheeled), a total of 4,968 units were distributed from 2020 to 2024, with 1,241 units distributed in 2024, marking an increase of 15.33% compared to 2023.

The number of water pumps distributed in 2024 is very significant compared to the previous 4 years, with 62,388 units distributed. In total, the Directorate General has distributed 84,198 water pumps over the past 5 years.

After a two-year halt in 2022 and 2023, the disbursement of Rice Transplanters was reinstated in 2024. As many as 186 units were distributed to the beneficiaries in 2024. The total distribution in 2020, 2021, and 2024 is 974 units.

There was no distribution of Cultivator in 2024, in contrast to a total of 10,532 units distributed during the previous four years (2020 – 2023).

During the last 5 years, 53,624 hand sprayers have been distributed. The distribution of hand sprayers in 2024 is the highest in the previous five years. The distribution in 2024 was double that in 2023, which amounted to 20,700 units.

The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities distributed a total of 1,954 units of maize planting equipment from 2020 to 2024, with 200 units distributed in 2021 and 1,754 units distributed in 2022.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menyalurkan kendaraan roda 3 (tiga) selama rentang tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sejumlah 1.273 unit. Jumlah kendaraan roda 3 (tiga) yang disalurkan di tahun 2023 mengalami penurunan 18,40% dibanding tahun sebelumnya. Penyaluran kendaraan roda 3 (tiga) tahun 2022 sebanyak 701 units dan tahun 2023 sebanyak 672 units. Selebihnya tidak ada penyaluran kendaraan roda 3 (tiga).

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) terdiri atas UPJA pemula, berkembang dan profesional. Pada tahun 2024, terdaftar UPJA sebanyak 2.671 unit. Jenis UPJA terbanyak pada tahun 2024 adalah UPJA pemula sebanyak 2.255 unit. Sementara UPJA berkembang baru sebanyak 363 unit dan UPJA profesional sebanyak 53 unit. Wilayah Sulawesi Selatan tercatat terdapat 404 unit UPJA terdaftar atau 15,13% dari total UPJA terdaftar di tahun 2024.

Selain traktor roda 2 dan traktor roda 4, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian pada tahun 2024 juga menyalurkan traktor roda crawler yaitu sebanyak 30 unit.

Secara keseluruhan, bantuan alat dan mesin pertanian yang disalurkan pada tahun 2024 sejumlah 91.098 unit atau meningkat hampir 4 kali lipat dibandingkan tahun 2023. Adapun total penyaluran alat dan mesin pertanian selama 5 tahun terakhir mencapai 187.023 unit.

The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities distributed 1,273 three-wheeled vehicles from 2022 to 2023. The number of three-wheeled vehicles distributed in 2023 decreased by 18.40% compared to the previous year. The distribution of three-wheeled vehicles in 2022 was 701 units, and in 2023 was 672 units. The rest is no distribution of 3 (three) wheeled vehicles.

The Agricultural Machinery and Equipment Service Business Institutions (UPJA) consists of beginner, developing, and professional UPJA types. In 2024, there were 2,671 registered UPJA units. The most common type in 2024 was the beginner UPJA, with 2,255 units. Meanwhile, there were 363 developing UPJA units and 53 beginner UPJA units. South Sulawesi recorded 404 registered UPJA units, accounting for 15,13% of the total registered UPJA in 2024.

In addition to hand tractors and farm tractors (4-wheeled tractors), the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities in 2024 also distributes 30 units of crawler wheel tractors.

Overall, the assistance provided for agricultural tools and machinery in 2024 amounted to 91,098 units, an increase of almost 4 times compared to 2023. The total distribution of agricultural tools and machinery over the last five years reached 187,023 units.

Tabel 3.1 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian- Traktor Roda 2 (unit), 2020 - 2024
Table 3.1 Agricultural Equipment and Machinery Support - Hand Tractor (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	294	223	276	305	456	1.554
2	Sumatera Utara	212	157	244	170	482	1.265
3	Sumatera Barat	54	115	51	78	30	328
4	Riau	52	70	1	6	26	155
5	Jambi	-	9	-	33	220	262
6	Sumatera Selatan	167	128	128	161	292	876
7	Bengkulu	60	6	-	3	7	76
8	Lampung	174	309	300	342	220	1.345
9	Kep. Bangka Belitung	10	33	5	-	68	116
10	Kepulauan Riau	5	-	1	-	1	7
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	678	563	581	707	654	3.183
13	Jawa Tengah	573	529	515	484	718	2.819
14	D.I. Yogyakarta	10	48	1	13	27	99
15	Jawa Timur	797	851	512	540	333	3.033
16	Banten	120	137	132	183	263	835
17	Bali	109	139	81	69	121	519
18	Nusa Tenggara Barat	127	186	144	199	168	824
19	Nusa Tenggara Timur	206	379	162	179	464	1.390
20	Kalimantan Barat	167	146	116	258	68	755
21	Kalimantan Tengah	322	252	61	73	272	980
22	Kalimantan Selatan	12	4	-	-	137	153
23	Kalimantan Timur	51	43	36	38	101	269
24	Kalimantan Utara	15	2	1	-	44	62
25	Sulawesi Utara	6	24	27	2	99	158
26	Sulawesi Tengah	318	19	98	59	11	505
27	Sulawesi Selatan	1.671	770	932	862	852	5.087
28	Sulawesi Tenggara	188	150	120	281	145	884
29	Gorontalo	30	93	135	99	56	413
30	Sulawesi Barat	81	131	86	87	48	433
31	Maluku	54	97	105	150	36	442
32	Maluku Utara	54	66	77	34	65	296
33	Papua	39	59	52	89	-	239
34	Papua Barat	10	9	20	-	5	44
35	Papua Selatan					65	65
36	Papua Tengah					7	7
37	Papua Pegunungan					2	2
38	Papua Barat Daya					-	-
Indonesia		6.666	5.747	5.000	5.504	6.563	29.480

Tabel 3.2 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian- Traktor Roda 4 (unit), 2020 - 2024
Table 3.2 Agricultural Equipment and Machinery Support - Farm Tractor (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	38	49	36	118	89	330
2	Sumatera Utara	32	35	31	64	103	265
3	Sumatera Barat	8	10	7	13	-	38
4	Riau	7	7	2	2	6	24
5	Jambi	-	-	1	5	10	16
6	Sumatera Selatan	27	53	24	38	179	321
7	Bengkulu	5	-	-	-	-	5
8	Lampung	32	42	46	57	47	224
9	Kep. Bangka Belitung	-	7	-	-	19	26
10	Kepulauan Riau	-	-	-	3	-	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	2	2
12	Jawa Barat	61	69	50	76	23	279
13	Jawa Tengah	59	70	49	65	75	318
14	D.I. Yogyakarta	1	1	-	-	-	2
15	Jawa Timur	102	77	73	87	49	388
16	Banten	11	12	12	25	48	108
17	Bali	9	12	5	3	-	29
18	Nusa Tenggara Barat	13	24	19	28	26	110
19	Nusa Tenggara Timur	44	71	21	36	69	241
20	Kalimantan Barat	18	17	9	22	10	76
21	Kalimantan Tengah	275	58	10	8	80	431
22	Kalimantan Selatan	10	-	1	-	40	51
23	Kalimantan Timur	16	16	9	11	5	57
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	25	5	10	1	44	85
26	Sulawesi Tengah	27	4	33	21	1	86
27	Sulawesi Selatan	122	150	198	222	135	827
28	Sulawesi Tenggara	35	26	21	47	29	158
29	Gorontalo	13	12	22	41	23	111
30	Sulawesi Barat	7	21	13	24	2	67
31	Maluku	8	17	14	36	4	79
32	Maluku Utara	8	10	7	10	2	37
33	Papua	18	12	6	13	1	50
34	Papua Barat	2	1	1	-	3	7
35	Papua Selatan					113	113
36	Papua Tengah					4	4
37	Papua Pegunungan					-	-
38	Papua Barat Daya					-	-
Indonesia		1.033	888	730	1.076	1.241	4.968

Tabel 3.3 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Pompa Air (unit), 2020 - 2024
Table Agricultural Equipment and Machinery Support – Water Pump (unit), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	349	341	146	134	2.353	3.323
2	Sumatera Utara	92	276	144	61	2.035	2.608
3	Sumatera Barat	48	80	45	40	1.092	1.305
4	Riau	73	140	2	-	1.016	1.231
5	Jambi	10	67	6	13	1.486	1.582
6	Sumatera Selatan	306	159	89	79	2.375	3.008
7	Bengkulu	158	40	-	3	431	632
8	Lampung	515	304	221	166	3.362	4.568
9	Kep. Bangka Belitung	40	94	-	-	164	298
10	Kepulauan Riau	15	-	1	-	4	20
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	22	22
12	Jawa Barat	1.054	912	505	452	9.443	12.366
13	Jawa Tengah	894	899	462	301	5.407	7.963
14	D.I. Yogyakarta	42	55	1	10	160	268
15	Jawa Timur	1.078	1.218	423	249	5.044	8.012
16	Banten	156	207	80	97	2.647	3.187
17	Bali	125	42	32	4	71	274
18	Nusa Tenggara Barat	208	290	127	102	4.296	5.023
19	Nusa Tenggara Timur	688	640	144	107	2.944	4.523
20	Kalimantan Barat	199	205	93	89	2.199	2.785
21	Kalimantan Tengah	127	205	46	29	462	869
22	Kalimantan Selatan	10	5	-	4	1.129	1.148
23	Kalimantan Timur	59	59	26	15	661	820
24	Kalimantan Utara	39	13	3	-	633	688
25	Sulawesi Utara	62	10	-	-	412	484
26	Sulawesi Tengah	140	10	112	11	758	1.031
27	Sulawesi Selatan	537	674	571	657	7.296	9.735
28	Sulawesi Tenggara	165	216	61	25	1.142	1.609
29	Gorontalo	9	24	62	-	1.093	1.188
30	Sulawesi Barat	77	78	54	71	512	792
31	Maluku	73	153	94	59	381	760
32	Maluku Utara	68	134	73	35	247	557
33	Papua	83	120	95	75	216	589
34	Papua Barat	15	20	-	-	9	44
35	Papua Selatan					735	735
36	Papua Tengah					76	76
37	Papua Pegunungan					37	37
38	Papua Barat Daya					38	38
Indonesia		7.514	7.690	3.718	2.888	62.388	84.198

Tabel 3.4 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Rice Transplanter (unit), 2020 - 2024
Table 3.4 Agricultural Equipment and Machinery Support – Rice Transplanter (unit), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	18	11	-	-	3	32
2	Sumatera Utara	4	5	-	-	-	9
3	Sumatera Barat	6	6	-	-	2	14
4	Riau	4	4	-	-	9	17
5	Jambi	-	5	-	-	10	15
6	Sumatera Selatan	2	11	-	-	9	22
7	Bengkulu	-	2	-	-	-	2
8	Lampung	16	16	-	-	24	56
9	Kep. Bangka Belitung	-	1	-	-	-	1
10	Kepulauan Riau	-	4	-	-	-	4
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	19	14	-	-	14	47
13	Jawa Tengah	42	52	-	-	1	95
14	D.I. Yogyakarta	-	4	-	-	-	4
15	Jawa Timur	71	61	-	-	-	132
16	Banten	2	3	-	-	-	5
17	Bali	12	6	-	-	-	18
18	Nusa Tenggara Barat	12	12	-	-	-	24
19	Nusa Tenggara Timur	6	11	-	-	-	17
20	Kalimantan Barat	20	4	-	-	4	28
21	Kalimantan Tengah	138	6	-	-	-	144
22	Kalimantan Selatan	-	3	-	-	4	7
23	Kalimantan Timur	12	5	-	-	-	17
24	Kalimantan Utara	4	2	-	-	-	6
25	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	10	8	-	-	-	18
27	Sulawesi Selatan	47	32	-	-	30	109
28	Sulawesi Tenggara	-	6	-	-	-	6
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	6	4	-	-	-	10
31	Maluku	6	10	-	-	-	16
32	Maluku Utara	6	3	-	-	-	9
33	Papua	6	7	-	-	-	13
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	76	76
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		470	318	-	-	186	974

Tabel 3.5 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Cultivator (unit), 2020 - 2024
Table 3.5 Agricultural Equipment and Machinery Support – Cultivator (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	68	150	25	108	-	351
2	Sumatera Utara	127	173	107	89	-	496
3	Sumatera Barat	25	101	16	32	-	174
4	Riau	26	46	-	4	-	76
5	Jambi	2	21	-	21	-	44
6	Sumatera Selatan	93	66	35	60	-	254
7	Bengkulu	15	36	-	1	-	52
8	Lampung	86	124	56	166	-	432
9	Kep. Bangka Belitung	5	26	-	-	-	31
10	Kepulauan Riau	5	20	-	-	-	25
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	229	319	284	580	-	1.412
13	Jawa Tengah	169	372	372	195	-	1.108
14	D.I. Yogyakarta	6	14	15	4	-	39
15	Jawa Timur	254	472	252	279	-	1.257
16	Banten	17	39	25	65	-	146
17	Bali	40	58	53	23	-	174
18	Nusa Tenggara Barat	40	92	30	60	-	222
19	Nusa Tenggara Timur	78	174	31	98	-	381
20	Kalimantan Barat	54	59	30	94	-	237
21	Kalimantan Tengah	25	65	22	31	-	143
22	Kalimantan Selatan	2	34	1	-	-	37
23	Kalimantan Timur	22	36	10	33	-	101
24	Kalimantan Utara	3	5	-	-	-	8
25	Sulawesi Utara	19	78	1	5	-	103
26	Sulawesi Tengah	72	81	50	6	-	209
27	Sulawesi Selatan	346	430	651	394	-	1.821
28	Sulawesi Tenggara	60	82	74	50	-	266
29	Gorontalo	-	11	27	87	-	125
30	Sulawesi Barat	53	80	19	31	-	183
31	Maluku	20	28	20	127	-	195
32	Maluku Utara	22	39	10	41	-	112
33	Papua	58	107	12	91	-	268
34	Papua Barat	16	22	12	-	-	50
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.057	3.460	2.240	2.775	-	10.532

Tabel 3.6 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Hand Sprayer (unit), 2020 - 2024
Table 3.6 Agricultural Equipment and Machinery Support – Hand Sprayer (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	318	356	340	510	740	2.264
2	Sumatera Utara	561	165	340	255	311	1.632
3	Sumatera Barat	198	81	122	138	221	760
4	Riau	75	64	3	3	796	941
5	Jambi	159	-	-	55	505	719
6	Sumatera Selatan	126	180	190	300	554	1.350
7	Bengkulu	101	48	-	-	1.372	1.521
8	Lampung	371	371	473	735	942	2.892
9	Kep. Bangka Belitung	55	-	50	-	14	119
10	Kepulauan Riau	6	-	-	-	5	11
11	DKI Jakarta	-	5	-	-	20	25
12	Jawa Barat	817	870	1.007	1.563	2.073	6.330
13	Jawa Tengah	1.227	1.095	1.034	944	1.376	5.676
14	D.I. Yogyakarta	43	20	-	25	119	207
15	Jawa Timur	1.046	1.246	1.277	1.253	1.449	6.271
16	Banten	141	196	103	244	204	888
17	Bali	217	122	100	125	405	969
18	Nusa Tenggara Barat	344	180	327	295	1.083	2.229
19	Nusa Tenggara Timur	350	300	330	450	794	2.224
20	Kalimantan Barat	172	225	315	425	3.809	4.946
21	Kalimantan Tengah	87	85	103	140	50	465
22	Kalimantan Selatan	21	-	-	-	205	226
23	Kalimantan Timur	80	130	110	150	233	703
24	Kalimantan Utara	19	-	10	-	55	84
25	Sulawesi Utara	136	-	-	5	30	171
26	Sulawesi Tengah	120	-	-	17	38	175
27	Sulawesi Selatan	338	373	1.000	1.411	2.230	5.352
28	Sulawesi Tenggara	197	85	120	95	52	549
29	Gorontalo	5	100	114	122	105	446
30	Sulawesi Barat	89	135	100	142	393	859
31	Maluku	79	166	220	264	206	935
32	Maluku Utara	60	105	110	150	221	646
33	Papua	176	140	108	450	-	874
34	Papua Barat	55	20	-	-	-	75
35	Papua Selatan	-	-	-	-	90	90
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		7.789	6.863	8.006	10.266	20.700	53.624

Tabel 3.7 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Alat Tanam Jagung (unit), 2020 - 2024
Table Agricultural Equipment and Machinery Support – Maize Planter (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	175	-	-	175
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	15	-	-	15
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	334	-	-	334
19	Nusa Tenggara Timur	-	100	950	-	-	1.050
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	100	100	-	-	200
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	20	-	-	20
33	Papua	-	-	160	-	-	160
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	200	1.754	-	-	1.954

Tabel 3.8 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Kendaraan Roda 3 (unit), 2020 - 2024
Table Agricultural Equipment and Machinery Support – 3-Wheeled Vehicle (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	37	27	-	64
2	Sumatera Utara	-	-	11	32	-	43
3	Sumatera Barat	-	-	11	10	-	21
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	7	-	7
6	Sumatera Selatan	-	-	24	20	-	44
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	56	40	-	96
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	3	-	-	3
12	Jawa Barat	-	-	97	83	-	180
13	Jawa Tengah	-	-	102	54	-	156
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	86	68	-	154
16	Banten	-	-	15	12	-	27
17	Bali	-	-	11	7	-	18
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	22	20	-	42
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	36	30	-	66
20	Kalimantan Barat	-	-	33	47	-	80
21	Kalimantan Tengah	-	-	11	8	-	19
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-	1
23	Kalimantan Timur	-	-	12	10	-	22
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	61	49	-	110
28	Sulawesi Tenggara	-	-	14	-	-	14
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	10	9	-	19
31	Maluku	-	-	24	19	-	43
32	Maluku Utara	-	-	12	10	-	22
33	Papua	-	-	12	10	-	22
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	701	572	-	1.273

Tabel 3.9 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian – Traktor Roda Crawler (unit), 2020 - 2024
Table Agricultural Equipment and Machinery Support – Crawler Tractor (unit), 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	16	16
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	6	6
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	6	6
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	2	2
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	-	-	30	30

Tabel 3.10 Kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) (unit) Tahun 2024
Table Agriculture Machinery and Equipment Services Business Institutions (unit) in 2024

	Provinsi/Province	UPJA			Jumlah
		Pemula	Berkembang	Profesional	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	1	59	3	63
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	128	5	1	134
4	Riau	159	16	-	175
5	Jambi	103	16	3	122
6	Sumatera Selatan	70	-	-	70
7	Bengkulu	10	-	-	10
8	Lampung	58	21	6	85
9	Kep. Bangka Belitung	62	37	1	100
10	Kepulauan Riau	5	-	-	5
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12	9	-	21
13	Jawa Tengah	158	63	19	240
14	D.I. Yogyakarta	125	15	3	143
15	Jawa Timur	159	11	-	170
16	Banten	41	-	-	41
17	Bali	184	2	2	188
18	Nusa Tenggara Barat	8	-	-	8
19	Nusa Tenggara Timur	5	-	-	5
20	Kalimantan Barat	26	-	-	26
21	Kalimantan Tengah	131	17	-	148
22	Kalimantan Selatan	108	21	8	137
23	Kalimantan Timur	10	-	-	10
24	Kalimantan Utara	14	-	-	14
25	Sulawesi Utara	10	-	-	10
26	Sulawesi Tengah	103	19	1	123
27	Sulawesi Selatan	365	34	5	404
28	Sulawesi Tenggara	13	-	1	14
29	Gorontalo	88	-	-	88
30	Sulawesi Barat	45	2	-	47
31	Maluku	19	-	-	19
32	Maluku Utara	10	-	-	10
33	Papua	2	-	-	2
34	Papua Barat	14	16	-	30
35	Papua Selatan	9	-	-	9
36	Papua Tengah	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-
Indonesia		2.255	363	53	2.671



2020 - 2024



Fertilizer and Pesticide Statistics

Statistik Kegiatan Pupuk dan Pestisida



Statistik Kegiatan Pupuk dan Pestisida

Fertilizer and Pesticide Statistics

2024

**Pupuk Bersubsidi
Subsidized Fertilizer**

7.343.486,67 Ton

**Urea Bersubsidi
Urea Subsidized Fertilizer**

3.710.220,30 Ton

**NPK Bersubsidi
NPK Subsidized Fertilizer**

3.542.862,60 Ton

**NPK Formula Khusus Bersubsidi
NPK Special Formula
Subsidized Fertilizer**

43.316,45 Ton

**Pupuk Organik Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - Organic**

47.087,32 Ton

**Pupuk Terdaftar
Registered Fertilizer**

1.046 SK

**Pupuk Dolomit
Fertilizer Dolomit**

54.196.547,50 Kg

**Herbisida
Herbicides**

500 Liter

**Pestisida Terdaftar
Registered Pesticide**

5.214 Merek



Kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pupuk dan Pesticida di tahun 2024 adalah penyaluran pupuk bersubsidi, pendaftaran dan pengawasan pupuk dan pestisida, serta penyaluran bantuan dolomit dan herbisida.

Terdapat perubahan kebijakan pembatasan jenis pupuk bersubsidi menjadi pupuk Urea, dan NPK, termasuk NPK Formula Khusus serta pupuk organik. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi bervariasi, dipengaruhi oleh alokasinya. Realisasi penyaluran pupuk Urea tahun 2024 lebih tinggi 1,51% dibandingkan tahun 2023. Untuk NPK dan NPK Formula Khusus, penyaluran tahun 2024 adalah penyaluran tertinggi dalam 5 tahun terakhir dengan masing-masing kenaikannya 45,85% dan 20,64%. Sedangkan untuk pupuk organik, tahun 2023 tidak ada alokasi pupuk subsidi, namun pada tahun 2024 ada alokasi dengan realisasi 47.087,32 ton.

Sementara untuk kegiatan bantuan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) dan bantuan Alat Pengolah Pupuk Organik pada tahun 2024 tidak ada alokasi pada kedua kegiatan tersebut.

Di sisi lain, terjadi penurunan atas rekapitulasi jumlah pupuk terdaftar pada tahun 2024 baik pupuk anorganik maupun pupuk organik, hayati dan pembenah tanah. Sementara jumlah pestisida terdaftar naik dari 4.905 merek pada tahun 2023 menjadi 5.214 merek pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, terdapat alokasi penyaluran bantuan dolomit dan herbisida untuk mendukung upaya khusus percepatan peningkatan produksi tanaman pangan.

In 2024, the Directorate of Fertilizers and Pesticides conducted various activities, including the distribution of subsidized fertilizers, registration and monitoring of fertilizers and pesticides, and support for the distribution of dolomites and herbicides.

A policy change has limited the types of subsidized fertilizers to Urea and NPK, including Special Formula NPK and organic fertilizers. The realization of subsidized fertilizer distribution varies, influenced by its allocation. The realization of Urea fertilizer distribution in 2024 is 1.51% higher than in 2023. For NPK and special NPK form, the distribution in 2024 reached the highest distribution in the last 5 years by 45.85% and 20.64%. As for organic fertilizer, there was no allocation of subsidized fertilizer in 2023, but the allocation returned in 2024 by 47,087.32 tons.

Meanwhile, there is no allocation for the Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO) and Organic Fertilizer Processing Equipment assistance activities in 2024.

On the other hand, there is a decrease in the number of registered fertilizers in 2024, including both inorganic and organic fertilizers, biological fertilizers, and soil conditioners. Meanwhile, the number of registered pesticides increased from 4,905 brands in 2023 to 5,214 brands in 2024.

In 2024, there is an allocation for the distribution of dolomite and herbicide assistance to support special efforts to accelerate the increase in food crop production.

Tabel 4.1 Penyaluran Pupuk Bersubsidi (ton), 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution (ton), 2024

	Provinsi/Province	Urea Urea	NPK NPK	NPK Formula Khusus Special Formula NPK	Organik Organic	Total
	(1)					(7)
1	Aceh	78.334,55	78.269,40	813,70	45,00	157.462,65
2	Sumatera Utara	166.852,55	191.449,95	1.121,85	-	359.424,35
3	Sumatera Barat	83.914,25	106.294,50	327,85	-	190.536,60
4	Riau	3.614,00	6.830,35	-	-	10.444,35
5	Jambi	13.620,05	25.971,70	-	-	39.591,75
6	Sumatera Selatan	111.590,70	150.440,30	35,00	141,20	262.207,20
7	Bengkulu	20.606,25	38.244,05	-	-	58.850,30
8	Lampung	279.362,85	318.577,25	3.767,85	133,48	601.841,43
9	Kep. Bangka Belitung	1.321,55	3.844,75	33,60	-	5.199,90
10	Kepulauan Riau	111,10	469,10	-	-	580,20
11	DKI Jakarta	35,05	30,45	-	-	65,50
12	Jawa Barat	472.246,40	367.985,45	-	947,60	841.179,45
13	Jawa Tengah	643.337,85	562.943,70	26,45	17.333,84	1.223.641,84
14	D.I. Yogyakarta	30.039,95	30.135,95	10,00	-	60.185,90
15	Jawa Timur	901.935,65	749.808,80	455,35	26.121,20	1.678.321,00
16	Banten	56.484,50	43.463,70	-	185,00	100.133,20
17	Bali	25.729,70	24.451,50	351,55	-	50.532,75
18	Nusa Tenggara Barat	207.644,40	150.265,00	453,15	1.362,00	359.724,55
19	Nusa Tenggara Timur	24.444,25	29.930,15	-	-	54.374,40
20	Kalimantan Barat	38.103,45	85.392,90	-	-	123.496,35
21	Kalimantan Tengah	8.537,00	13.826,90	7,45	-	22.371,35
22	Kalimantan Selatan	27.711,75	41.520,55	-	29,00	69.261,30
23	Kalimantan Timur	10.149,35	15.605,20	191,80	-	25.946,35
24	Kalimantan Utara	1.773,85	3.890,90	470,60	-	6.135,35
25	Sulawesi Utara	17.024,70	18.903,70	76,50	-	36.004,90
26	Sulawesi Tengah	42.045,50	51.782,70	9.026,50	-	102.854,70
27	Sulawesi Selatan	332.093,40	297.177,00	12.750,85	789,00	642.810,25
28	Sulawesi Tenggara	24.398,70	37.214,70	6.882,00	-	68.495,40
29	Gorontalo	45.097,90	45.915,40	-	-	91.013,30
30	Sulawesi Barat	30.596,50	32.433,55	6.514,40	-	69.544,45
31	Maluku	2.405,75	3.732,90	-	-	6.138,65
32	Maluku Utara	727,35	1.864,00	-	-	2.591,35
33	Papua	1.549,20	2.356,75	-	-	3.905,95
34	Papua Barat	712,20	1.671,20	-	-	2.383,40
35	Papua Selatan	4.555,95	7.499,25	-	-	12.055,20
36	Papua Tengah	1.074,00	1.879,35	-	-	2.953,35
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	438,15	789,60	-	-	1.227,75
	Indonesia	3.710.220,30	3.542.862,60	43.316,45	47.087,32	7.343.486,67

Tabel 4.2 Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi (ton), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - Urea (ton), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	68.960,00	73.798,00	76.913,28	79.276,66	78.334,55	377.282,49
2	Sumatera Utara	144.093,15	146.842,00	161.980,07	163.161,25	166.852,55	782.929,03
3	Sumatera Barat	61.167,30	66.821,30	75.316,53	89.090,22	83.914,25	376.309,60
4	Riau	35.061,95	40.873,40	25.749,60	4.259,19	3.614,00	109.558,14
5	Jambi	29.111,75	30.054,70	26.008,04	14.919,76	13.620,05	113.714,30
6	Sumatera Selatan	150.644,65	125.824,50	117.545,10	120.066,67	111.590,70	625.671,62
7	Bengkulu	24.802,75	26.128,10	22.775,17	20.088,79	20.606,25	114.401,05
8	Lampung	265.697,70	281.132,20	276.139,16	273.512,87	279.362,85	1.375.844,79
9	Kep. Bangka Belitung	25.058,00	30.840,00	16.606,60	1.520,95	1.321,55	75.347,10
10	Kepulauan Riau	117,00	119,00	62,53	81,57	111,10	491,20
11	DKI Jakarta	8,00	59,00	51,25	49,94	35,05	203,24
12	Jawa Barat	523.079,76	488.157,55	540.289,91	463.130,78	472.246,40	2.486.904,40
13	Jawa Tengah	730.390,86	580.837,90	660.667,58	618.209,36	643.337,85	3.233.443,56
14	D.I. Yogyakarta	35.400,32	29.643,50	34.583,33	33.430,13	30.039,95	163.097,23
15	Jawa Timur	957.599,56	862.592,05	1.002.732,61	926.017,35	901.935,65	4.650.877,23
16	Banten	64.282,75	54.726,80	57.579,04	47.283,67	56.484,50	280.356,76
17	Bali	35.374,15	26.418,85	29.186,86	28.246,80	25.729,70	144.956,36
18	Nusa Tenggara Barat	189.087,20	184.453,65	215.930,85	170.582,10	207.644,40	967.698,20
19	Nusa Tenggara Timur	26.582,20	20.490,95	24.762,73	28.377,39	24.444,25	124.657,52
20	Kalimantan Barat	34.444,05	30.003,00	32.707,75	35.518,95	38.103,45	170.777,20
21	Kalimantan Tengah	16.625,25	15.423,35	12.895,65	9.382,07	8.537,00	62.863,32
22	Kalimantan Selatan	37.078,70	29.723,30	28.326,72	25.511,71	27.711,75	148.352,17
23	Kalimantan Timur	17.233,25	18.029,60	12.526,50	9.466,68	10.149,35	67.405,38
24	Kalimantan Utara	2.631,25	3.786,75	2.676,64	1.313,93	1.773,85	12.182,42
25	Sulawesi Utara	21.332,90	21.542,65	18.601,93	16.414,40	17.024,70	94.916,58
26	Sulawesi Tengah	38.871,00	31.171,30	36.277,25	40.461,60	42.045,50	188.826,65
27	Sulawesi Selatan	322.719,25	301.775,90	347.150,85	330.061,86	332.093,40	1.633.801,26
28	Sulawesi Tenggara	25.522,00	20.344,15	20.363,85	21.967,26	24.398,70	112.595,96
29	Gorontalo	38.814,00	41.041,55	45.914,07	40.578,51	45.097,90	211.446,02
30	Sulawesi Barat	36.791,00	33.279,90	35.025,33	31.885,56	30.596,50	167.578,29
31	Maluku	3.262,95	1.928,35	2.392,90	2.322,35	2.405,75	12.312,30
32	Maluku Utara	785,00	476,00	630,50	651,70	727,35	3.270,55
33	Papua	7.689,15	5.982,05	9.054,05	7.266,07	1.549,20	31.540,52
34	Papua Barat	1.077,80	924,50	986,48	1.025,35	712,20	4.726,33
35	Papua Selatan					4.555,95	4.555,95
36	Papua Tengah					1.074,00	1.074,00
37	Papua Pegunungan					-	-
38	Papua Barat Daya					438,15	438,15
Indonesia		3.971.396,61	3.625.245,80	3.970.410,71	3.655.133,43	3.710.220,30	18.932.406,85

Tabel 4.3 Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi (ton), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - SP36 (ton), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	17.574,16	9.589,40	3.671,75	-	-	30.835,31
2	Sumatera Utara	36.680,61	26.953,70	10.766,83	-	-	74.401,14
3	Sumatera Barat	19.601,50	15.415,75	6.796,41	-	-	41.813,66
4	Riau	12.216,55	12.721,40	5.209,73	-	-	30.147,68
5	Jambi	13.777,25	17.648,25	8.798,55	-	-	40.224,05
6	Sumatera Selatan	30.689,60	21.230,70	9.031,30	-	-	60.951,60
7	Bengkulu	6.942,00	7.979,80	4.444,56	-	-	19.366,36
8	Lampung	43.272,80	37.184,45	18.617,90	-	-	99.075,15
9	Kep. Bangka Belitung	3.877,00	5.419,00	995,60	-	-	10.291,60
10	Kepulauan Riau	13,00	21,35	8,10	-	-	42,45
11	DKI Jakarta	5,00	9,00	3,30	-	-	17,30
12	Jawa Barat	102.138,84	52.373,60	26.868,57	-	-	181.381,01
13	Jawa Tengah	101.075,44	44.355,65	21.676,54	-	-	167.107,63
14	D.I. Yogyakarta	2.589,06	1.063,50	842,71	-	-	4.495,27
15	Jawa Timur	100.393,21	87.985,75	33.518,49	-	-	221.897,45
16	Banten	12.306,74	2.426,65	914,64	-	-	15.648,03
17	Bali	661,90	392,30	75,23	-	-	1.129,43
18	Nusa Tenggara Barat	17.208,05	7.485,40	7.467,93	-	-	32.161,38
19	Nusa Tenggara Timur	2.115,35	410,30	183,84	-	-	2.709,49
20	Kalimantan Barat	8.020,45	4.902,20	2.721,45	-	-	15.644,10
21	Kalimantan Tengah	3.068,10	2.984,65	2.495,35	-	-	8.548,10
22	Kalimantan Selatan	4.828,00	3.649,70	2.017,83	-	-	10.495,53
23	Kalimantan Timur	4.289,85	3.309,55	1.716,87	-	-	9.316,27
24	Kalimantan Utara	58,00	61,00	66,45	-	-	185,45
25	Sulawesi Utara	3.694,90	3.026,50	1.074,50	-	-	7.795,90
26	Sulawesi Tengah	1.704,10	1.708,70	534,16	-	-	3.946,96
27	Sulawesi Selatan	35.205,00	13.792,80	4.133,71	-	-	53.131,51
28	Sulawesi Tenggara	3.065,90	3.211,80	496,83	-	-	6.774,53
29	Gorontalo	658,50	1.053,00	-	-	-	1.711,50
30	Sulawesi Barat	1.653,00	1.622,80	1.273,80	-	-	4.549,60
31	Maluku	303,15	216,30	60,10	-	-	579,55
32	Maluku Utara	126,00	67,00	46,30	-	-	239,30
33	Papua	1.295,00	1.032,70	525,15	-	-	2.852,85
34	Papua Barat	88,00	95,10	39,90	-	-	223,00
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		591.196,01	391.399,75	177.094,37	-	-	1.159.690,13

Tabel 4.4 Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi (ton), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - ZA (ton), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	16.620,66	6.281,95	5.689,27	-	-	28.591,88
2	Sumatera Utara	37.211,35	18.278,35	11.369,07	-	-	66.858,77
3	Sumatera Barat	12.434,75	6.253,90	4.154,22	-	-	22.842,87
4	Riau	11.365,60	8.545,00	6.351,75	-	-	26.262,35
5	Jambi	10.730,83	6.735,45	6.231,50	-	-	23.697,78
6	Sumatera Selatan	6.165,00	4.670,80	1.897,85	-	-	12.733,65
7	Bengkulu	4.807,40	3.682,30	3.018,07	-	-	11.507,77
8	Lampung	24.220,75	16.667,25	7.888,00	-	-	48.776,00
9	Kep. Bangka Belitung	2.383,00	2.328,60	1.442,65	-	-	6.154,25
10	Kepulauan Riau	21,00	6,90	56,90	-	-	84,80
11	DKI Jakarta	-	1,70	0,60	-	-	2,30
12	Jawa Barat	66.547,11	39.879,25	27.306,61	-	-	133.732,97
13	Jawa Tengah	157.865,09	114.514,55	44.069,31	-	-	316.448,94
14	D.I. Yogyakarta	6.074,74	1.339,00	1.322,98	-	-	8.736,72
15	Jawa Timur	348.157,79	357.782,50	85.683,91	-	-	791.624,20
16	Banten	1.070,90	151,40	41,55	-	-	1.263,85
17	Bali	2.467,00	3.921,00	237,05	-	-	6.625,05
18	Nusa Tenggara Barat	19.783,08	19.540,20	6.717,13	-	-	46.040,41
19	Nusa Tenggara Timur	400,10	825,35	11,55	-	-	1.237,00
20	Kalimantan Barat	4.085,40	2.332,75	2.140,65	-	-	8.558,80
21	Kalimantan Tengah	1.281,30	749,25	1.130,10	-	-	3.160,65
22	Kalimantan Selatan	1.656,75	401,95	381,50	-	-	2.440,20
23	Kalimantan Timur	1.277,40	944,60	664,60	-	-	2.886,60
24	Kalimantan Utara	19,00	6,70	40,30	-	-	66,00
25	Sulawesi Utara	417,50	170,50	102,60	-	-	690,60
26	Sulawesi Tengah	6.496,50	5.799,50	647,68	-	-	12.943,68
27	Sulawesi Selatan	62.161,42	54.410,80	10.636,22	-	-	127.208,44
28	Sulawesi Tenggara	3.160,00	2.311,35	249,40	-	-	5.720,75
29	Gorontalo	510,30	347,15	9,00	-	-	866,45
30	Sulawesi Barat	9.314,50	6.992,50	3.855,00	-	-	20.162,00
31	Maluku	202,05	119,90	130,60	-	-	452,55
32	Maluku Utara	70,40	79,00	47,00	-	-	196,40
33	Papua	524,00	403,95	477,63	-	-	1.405,58
34	Papua Barat	46,50	50,10	96,46	-	-	193,06
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		819.549,16	686.525,45	234.098,70	-	-	1.740.173,31

Tabel 4.5 Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi (ton), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - NPK (ton), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	44.718,32	44.146,80	47.983,19	68.536,61	78.269,40	283.654,32
2 Sumatera Utara	113.911,03	116.648,25	125.045,22	116.836,00	191.449,95	663.890,44
3 Sumatera Barat	59.452,85	67.622,00	64.894,41	65.778,85	106.294,50	364.042,60
4 Riau	50.507,15	48.934,50	28.535,28	4.499,33	6.830,35	139.306,61
5 Jambi	58.507,37	53.235,00	42.410,00	18.666,74	25.971,70	198.790,80
6 Sumatera Selatan	83.279,62	89.667,75	94.916,34	118.130,59	150.440,30	536.434,60
7 Bengkulu	26.274,05	28.676,70	24.978,65	30.013,56	38.244,05	148.187,00
8 Lampung	199.927,38	200.676,05	204.641,27	192.302,45	318.577,25	1.116.124,40
9 Kep. Bangka Belitung	19.406,00	20.028,00	7.670,50	2.816,42	3.844,75	53.765,67
10 Kepulauan Riau	130,00	130,00	100,04	404,71	469,10	1.233,85
11 DKI Jakarta	12,50	29,00	22,55	40,45	30,45	134,95
12 Jawa Barat	358.045,76	348.413,60	394.247,18	263.217,75	367.985,45	1.731.909,74
13 Jawa Tengah	433.636,41	424.413,60	482.552,61	347.190,90	562.943,70	2.250.737,22
14 D.I. Yogyakarta	26.035,33	22.930,10	28.331,43	23.513,99	30.135,95	130.946,80
15 Jawa Timur	596.014,15	606.464,50	687.219,86	561.805,24	749.808,80	3.201.312,55
16 Banten	30.500,00	22.927,35	26.699,68	27.842,77	43.463,70	151.433,50
17 Bali	24.150,90	28.065,45	25.601,46	20.548,06	24.451,50	122.817,37
18 Nusa Tenggara Barat	53.134,77	59.455,75	85.499,28	100.549,46	150.265,00	448.904,26
19 Nusa Tenggara Timur	19.128,85	18.616,75	25.876,60	32.165,43	29.930,15	125.717,78
20 Kalimantan Barat	67.284,90	63.978,20	66.244,85	36.624,50	85.392,90	319.525,35
21 Kalimantan Tengah	30.761,35	29.148,50	26.676,80	12.340,54	13.826,90	112.754,09
22 Kalimantan Selatan	43.228,70	37.414,50	42.829,35	34.160,36	41.520,55	199.153,46
23 Kalimantan Timur	25.347,55	26.570,65	23.502,44	8.847,70	15.605,20	99.873,53
24 Kalimantan Utara	4.786,45	3.975,45	4.445,98	2.132,26	3.890,90	19.231,03
25 Sulawesi Utara	14.519,55	12.975,15	13.330,40	18.261,90	18.903,70	77.990,70
26 Sulawesi Tengah	29.321,55	30.440,15	31.910,95	38.426,92	51.782,70	181.882,27
27 Sulawesi Selatan	179.109,97	197.120,45	212.805,08	189.502,78	297.177,00	1.075.715,28
28 Sulawesi Tenggara	22.296,95	18.936,65	21.133,45	23.045,29	37.214,70	122.627,04
29 Gorontalo	34.500,50	34.767,00	37.036,00	33.545,14	45.915,40	185.764,04
30 Sulawesi Barat	17.874,45	17.697,05	19.908,75	23.370,74	32.433,55	111.284,54
31 Maluku	3.059,95	3.106,55	2.934,60	2.805,90	3.732,90	15.639,00
32 Maluku Utara	2.067,05	1.939,00	1.922,26	1.845,43	1.864,00	9.638,64
33 Papua	8.602,75	7.542,00	8.381,14	8.227,90	2.356,75	35.110,53
34 Papua Barat	1.731,50	1.779,40	1.348,05	1.131,89	1.671,20	7.662,05
35 Papua Selatan					7.499,25	7.499,25
36 Papua Tengah					1.879,35	1.879,35
37 Papua Pegunungan					-	-
38 Papua Barat Daya					789,60	789,60
Indonesia	2.681.265,61	2.688.471,85	2.911.635,61	2.429.128,50	3.542.862,60	14.253.364,17

Tabel 4.6 Penyaluran Pupuk NPK Formula Khusus Bersubsidi (ton), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - Special Formula NPK (ton), 2020 - 2024

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	572,48	813,70	1.386,18
2	Sumatera Utara	-	-	-	831,88	1.121,85	1.953,73
3	Sumatera Barat	-	-	-	825,90	327,85	1.153,75
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	35,00	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	2.418,00	3.767,85	6.185,85
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	30,30	33,60	63,90
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	174,16	26,45	200,61
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	20,00	10,00	30,00
15	Jawa Timur	-	-	-	897,50	455,35	1.352,85
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	320,50	351,55	672,05
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	315,10	453,15	768,25
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2,10	-	2,10
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	8,90	7,45	16,35
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	2,00	-	2,00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	117,75	191,80	309,55
24	Kalimantan Utara	-	-	-	116,30	470,60	586,90
25	Sulawesi Utara	-	-	-	14,00	76,50	90,50
26	Sulawesi Tengah	2.054,05	2.838,40	2.727,95	8.232,45	9.026,50	24.879,35
27	Sulawesi Selatan	6.927,95	8.147,85	5.572,35	10.710,03	12.750,85	44.109,03
28	Sulawesi Tenggara	-	1.616,00	1.615,90	5.690,63	6.882,00	15.804,53
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	1.644,00	1.896,05	4.607,00	6.514,40	14.661,45
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		8.982,00	14.246,25	11.812,25	35.906,98	43.316,45	114.228,93

Tabel 4.7 Penyaluran Pupuk Organik Granul Bersubsidi (ton), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - Organic Granules (ton), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	6.494,88	5.654,80	2.472,67	-	45,00	14.667,35
2 Sumatera Utara	17.833,62	14.648,60	10.741,28	-	-	43.223,50
3 Sumatera Barat	10.935,38	7.594,00	2.854,62	-	-	21.384,00
4 Riau	6.062,72	5.004,80	1.850,46	-	-	12.917,98
5 Jambi	5.010,66	5.443,84	2.885,08	-	-	13.339,58
6 Sumatera Selatan	5.006,00	4.365,80	719,24	-	141,20	10.232,24
7 Bengkulu	4.123,83	5.167,00	2.938,78	-	-	12.229,61
8 Lampung	15.253,36	12.397,04	6.149,76	-	133,48	33.933,64
9 Kep. Bangka Belitung	6.506,00	7.177,60	1.888,08	-	-	15.571,68
10 Kepulauan Riau	43,80	27,00	48,22	-	-	119,02
11 DKI Jakarta	2,00	3,00	0,53	-	-	5,53
12 Jawa Barat	70.776,78	58.804,06	21.972,08	-	947,60	152.500,52
13 Jawa Tengah	144.643,56	94.683,60	54.182,67	-	17.333,84	310.843,67
14 D.I. Yogyakarta	3.126,74	1.284,00	924,03	-	-	5.334,76
15 Jawa Timur	294.015,29	248.623,42	120.137,61	-	26.121,20	688.897,52
16 Banten	6.379,43	3.718,60	1.563,78	-	185,00	11.846,81
17 Bali	2.226,52	2.145,20	358,39	-	-	4.730,11
18 Nusa Tenggara Barat	6.931,34	6.768,00	3.264,00	-	1.362,00	18.325,34
19 Nusa Tenggara Timur	950,68	642,68	360,48	-	-	1.953,84
20 Kalimantan Barat	9.201,10	6.798,16	4.822,69	-	-	20.821,95
21 Kalimantan Tengah	1.827,36	1.205,84	743,46	-	-	3.776,66
22 Kalimantan Selatan	3.344,10	1.939,28	1.182,56	-	29,00	6.494,94
23 Kalimantan Timur	2.112,18	1.592,80	738,00	-	-	4.442,98
24 Kalimantan Utara	107,00	127,00	150,40	-	-	384,40
25 Sulawesi Utara	864,68	759,32	448,60	-	-	2.072,60
26 Sulawesi Tengah	1.414,32	1.358,40	813,87	-	-	3.586,59
27 Sulawesi Selatan	16.400,09	15.393,48	5.830,96	-	789,00	38.413,53
28 Sulawesi Tenggara	2.741,48	2.041,80	1.156,20	-	-	5.939,48
29 Gorontalo	453,48	199,60	261,80	-	-	914,88
30 Sulawesi Barat	1.600,80	652,00	534,70	-	-	2.787,50
31 Maluku	599,80	474,80	485,68	-	-	1.560,28
32 Maluku Utara	77,00	59,00	25,00	-	-	161,00
33 Papua	1.243,56	1.414,64	826,53	-	-	3.484,73
34 Papua Barat	140,32	142,48	143,44	-	-	426,24
35 Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	648.449,85	518.311,64	253.475,61	-	47.087,32	1.467.324,43

Tabel 4.8 Penyaluran Pupuk Organik Cair Bersubsidi (liter), 2020 - 2024
Table Subsidized Fertilizer Distribution - Liquid Organic (liter), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	6.610	2.689	-	-	9.299
13 Jawa Tengah	-	27.089	7.663	-	-	34.752
14 D.I. Yogyakarta	-	828	173	-	-	1.001
15 Jawa Timur	-	170.870	43.431	-	-	214.301
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	2.388	12.731	-	-	15.119
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	1.680	626	-	-	2.306
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	1.495	934	-	-	2.429
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	600	-	-	600
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	2.877	8.923	-	-	11.800
28 Sulawesi Tenggara	-	-	60	-	-	60
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	156	-	-	156
32 Maluku Utara	-	-	12	-	-	12
33 Papua	-	-	-	-	-	-
34 Papua Barat	-	-	60	-	-	60
35 Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	-	213.837	78.058	-	-	291.895

Tabel 4.9 Unit Pengolah Pupuk Organik (unit), 2020 - 2024
Table *Organic Fertilizer Processing Unit (unit), 2020 - 2024*

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	68	129	78	82	-	357
2	Sumatera Utara	34	25	50	45	-	154
3	Sumatera Barat	15	26	18	22	-	81
4	Riau	15	23	5	3	-	46
5	Jambi	11	4	1	15	-	31
6	Sumatera Selatan	15	41	34	44	-	134
7	Bengkulu	15	4	-	-	-	19
8	Lampung	12	29	69	73	-	183
9	Kep. Bangka Belitung	8	6	-	-	-	14
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	148	185	135	159	-	627
13	Jawa Tengah	105	167	112	122	-	506
14	D.I. Yogyakarta	9	7	-	1	-	17
15	Jawa Timur	177	166	121	134	-	598
16	Banten	21	22	16	20	-	79
17	Bali	30	43	17	18	-	108
18	Nusa Tenggara Barat	30	49	45	54	-	178
19	Nusa Tenggara Timur	43	62	49	57	-	211
20	Kalimantan Barat	29	52	41	40	-	162
21	Kalimantan Tengah	10	17	15	19	-	61
22	Kalimantan Selatan	9	5	-	1	-	15
23	Kalimantan Timur	17	22	13	20	-	72
24	Kalimantan Utara	-	2	-	-	-	2
25	Sulawesi Utara	21	14	-	-	-	35
26	Sulawesi Tengah	19	17	1	1	-	38
27	Sulawesi Selatan	36	103	68	81	-	288
28	Sulawesi Tenggara	22	12	12	1	-	47
29	Gorontalo	17	8	3	2	-	30
30	Sulawesi Barat	14	22	18	21	-	75
31	Maluku	14	24	32	34	-	104
32	Maluku Utara	16	21	17	20	-	74
33	Papua	11	19	21	20	-	71
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		991	1.326	991	1.109	-	4.417

Tabel 4.10 Alat Pengolah Pupuk Organik (unit), 2020 - 2024
Table *Organic Fertilizer Processing Machine (unit), 2020 - 2024*

	Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	12	-	12
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	27	-	27
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	41	-	41
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	73	-	73
13	Jawa Tengah	-	-	-	19	-	19
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	10	-	10
15	Jawa Timur	-	-	-	74	-	74
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	50	-	50
20	Kalimantan Barat	-	-	-	30	-	30
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	14	-	14
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	13	-	13
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	3	-	3
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	15	-	15
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	6	-	6
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	4	-	4
32	Maluku Utara	-	-	-	10	-	10
33	Papua	-	-	-	18	-	18
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	-	-	419	-	419

Tabel 4.11 Akumulasi Jumlah Pupuk Terdaftar di Indonesia per Tahun (Surat Keputusan), 2024
Table Number of Registered Fertilizer in Indonesia by Year (Decree), 2024

Jenis Pupuk dan Pembenh Tanah Fertilizer and Land Reformer Types		Tahun/Year				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pupuk Anorganik	385	417	379	674	662
2	Pupuk Organik / Hayati dan Pembenh Tanah	205	312	246	442	384
Indonesia		590	729	625	1.116	1.046

Tabel 4.12 Penyaluran Pupuk Dolomit (Kg dan Hektar), 2024
Table *Fertilizer Distribution - Dolomite (Kg and Hectare), 2024*

	Provinsi/Province	Dolomit	
		Luas Layanan (Ha)	Volume (Kg)
	(1)	(2)	(3)
1	Aceh	10.642,87	2.660.717,50
2	Sumatera Utara	23.206,00	5.801.500,00
3	Sumatera Barat	-	-
4	Riau	-	-
5	Jambi	7.233,47	1.808.367,50
6	Sumatera Selatan	37.939,70	9.484.925,00
7	Bengkulu	-	-
8	Lampung	28.202,00	7.050.500,00
9	Kep. Bangka Belitung	9.184,50	2.296.125,00
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	-	-
12	Jawa Barat	-	-
13	Jawa Tengah	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-
15	Jawa Timur	-	-
16	Banten	-	-
17	Bali	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	30.007,36	7.501.840,00
21	Kalimantan Tengah	29.233,29	7.908.322,50
22	Kalimantan Selatan	38.737,00	9.684.250,00
23	Kalimantan Timur	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-
29	Gorontalo	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-
31	Maluku	-	-
32	Maluku Utara	-	-
33	Papua	-	-
34	Papua Barat	-	-
35	Papua Selatan	-	-
36	Papua Tengah	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-
Indonesia		214.386,19	54.196.547,50

Tabel 4.13 Akumulasi Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia (merek)*, 2024
Table Number of Registered Pesticide in Indonesia (trademark)*, 2024

Jenis Pestisida / Pesticide Types		Jumlah Merek Dagang / Trademark*
(1)		(2)
1	Insektisida	1.817
2	Fungisida	882
3	Herbisida	1.549
4	Zat Pengatur Tumbuh Tanaman	209
5	Moluskisida	96
6	Bakterisida	17
7	Atraktan/Feromon	19
8	Pestisida Rumah Tangga	347
9	Pestisida Pengendalian Vektor Penyakit Pada Manusia	101
10	Fumigan	40
11	Bahan Pengawet Kayu	51
12	Rodentisida	60
13	Nematisida	5
14	Pestisida lain-lain	21
Indonesia		5.214

*Ket: Sampai dengan SK periode IV 2024

Tabel 4.14 Penyaluran Herbisida (Liter), 2024
Table *Herbicides Distribution (Liter), 2024*

Provinsi/Province	Dolomit	
	Luas Layanan (Ha)	Volume (Kg)
(1)	(2)	(3)
1	Aceh	-
2	Sumatera Utara	-
3	Sumatera Barat	-
4	Riau	-
5	Jambi	-
6	Sumatera Selatan	-
7	Bengkulu	-
8	Lampung	-
9	Kep. Bangka Belitung	-
10	Kepulauan Riau	-
11	DKI Jakarta	-
12	Jawa Barat	-
13	Jawa Tengah	-
14	D.I. Yogyakarta	-
15	Jawa Timur	-
16	Banten	-
17	Bali	-
18	Nusa Tenggara Barat	-
19	Nusa Tenggara Timur	-
20	Kalimantan Barat	-
21	Kalimantan Tengah	500
22	Kalimantan Selatan	-
23	Kalimantan Timur	-
24	Kalimantan Utara	-
25	Sulawesi Utara	-
26	Sulawesi Tengah	-
27	Sulawesi Selatan	-
28	Sulawesi Tenggara	-
29	Gorontalo	-
30	Sulawesi Barat	-
31	Maluku	-
32	Maluku Utara	-
33	Papua	-
34	Papua Barat	-
35	Papua Selatan	-
36	Papua Tengah	-
37	Papua Pegunungan	-
38	Papua Barat Daya	-
Indonesia	500	500





2020 - 2024



Agricultural Financing Statistics

Statistik Kegiatan Pembiayaan Pertanian





Statistik Kegiatan Pembiayaan Pertanian

Agricultural Financing Statistics

2024

Asuransi Usaha Tani Padi
Rice Crop Insurance

278.832,47 Ha

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis
(LKMA)
Agribusiness Microfinance Institutions

7.901 Unit

LKMA Berbadan Hukum
(Koperasi Pertanian)
Agricultural Cooperatives

949 Unit

Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Sektor Pertanian
Micro-business Financing in
Agricultural Sector

91,18 Triliyun
1.792.579 Debitur



Sektor pertanian mendorong keterbukaan peluang bagi seluruh masyarakat petani untuk mendapatkan akses pembiayaan dari berbagai sumber. Dalam hal ini, bentuk pembiayaan yang dapat diakses dapat berupa penjaminan risiko melalui asuransi di sektor pertanian, pendampingan kelembagaan keuangan mikro agribisnis hingga yang berbadan hukum berbentuk koperasi pertanian, serta kredit untuk usaha pertanian. Data Kredit Usaha Rakyat sektor pertanian yang disajikan bersumber dari aplikasi Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) dari Kementerian Keuangan dan diolah melalui aplikasi Sistem Informasi Kredit Usaha Rakyat Pertanian (SAKURA) milik Direktorat Pembiayaan Pertanian.

Realisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Penurunan paling tajam terjadi di tahun 2021 dengan realisasi hanya sekitar 40% dari tahun sebelumnya dan untuk tahun-tahun setelahnya perlahan ikut menurun. Hal ini terjadi karena keterbatasan anggaran yang dialokasikan untuk penjaminan resiko melalui asuransi usaha tani padi pada lahan sawah.

Senada dengan AUTP, realisasi polis AUTS juga secara konstan mengalami penurunan terus menerus dalam empat tahun terakhir. Bahkan di tahun 2024 tidak terdapat anggaran AUTS. Hal ini mungkin terjadi karena adanya keterbatasan anggaran.

Di tahun 2024 ini, jumlah LKMA belum mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara akumulatif, jumlah LKMA di Indonesia pada tahun 2024 adalah sebanyak 7.901 LKMA.

The agricultural sector promotes opportunities for all farmers to access financing from various sources. This financing can include risk guarantees through agricultural insurance, institutional support for agribusiness microfinance, cooperatives, and loans for agrarian enterprises. Data on Micro-business Credit (KUR) in the agriculture sector is sourced from the Ministry of Finance's Credit Program Information System (SIKP) application and processed through the Agricultural Micro-business Credit Information System (SAKURA) by the Directorate of Agricultural Financing.

Over the past five years, the realization of the Rice Crop Insurance (AUTP) has decreased. The sharpest decline occurred in 2021, with a realization of only about 40% of the previous year, and in subsequent years, it slowly declined. The decrease occurred due to the limited budget allocated for risk guarantee through rice crop insurance on paddy fields.

Similarly, the realization of Livestock Insurance for Cattle (AUTS) has consistently decreased over the past four years. Even in 2024, there is no AUTS budget at all. The deletion happened due to budget efficiency.

In 2024, the number of Agribusiness Microfinance Institutions (LKMA) remained unchanged compared to the previous year. Cumulatively, the number of LKMA in Indonesia in 2024 is 7,901.

Dari sejumlah tersebut, 949 LKMA sudah berbadan hukum atau berbentuk Koperasi Pertanian. Provinsi dengan LKM-A berbadan hukum terbanyak adalah Jawa Tengah, diikuti Jawa Timur dan Jawa Barat.

Dalam lima tahun terakhir, *outstanding* kredit yang disalurkan pada sektor pertanian terus meningkat hingga tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023, kemudian meningkat kembali pada tahun 2024. Pertumbuhan rata-rata selama tahun 2020 – 2022 sebesar 43,65% per tahunnya. Sementara penurunan yang terjadi pada tahun 2023 adalah sebesar 28,97% dan kembali naik 13,16% pada tahun 2024. Kenaikan jumlah debitur dari tahun 2021 ke tahun 2022 cukup signifikan, naik sebesar 31,84%. Sementara kenaikan jumlah debitur pada tahun 2022 hanya 4,62%. Kemudian terjadi penurunan tajam pada tahun 2023 sebesar -40,03%. Namun meningkat kembali sebesar 9,2% pada tahun 2024. Sebagian besar kredit sektor pertanian diakses oleh debitur di Jawa dan Sumatera.

Out of the total, 949 LKMA secured legal status or were established as Agricultural Cooperatives. Central Java has the highest number of legally established LKMA, followed by East Java and West Java.

In the last five years, outstanding loans disbursed to the agricultural sector continued to increase until 2022, decreased in 2023, and then increased again in 2024. The average growth during 2020-2022 was 43.65% per year. The decline in 2023 was 28.97%, and it increased again by 13.16% in 2024. The increase in the number of debtors from 2021 to 2022 was quite significant, rising by 31.84%. Meanwhile, the increase in the number of debtors in 2022 was only 4.62%. Then there was a sharp decline in 2023 of -40.03%. However, it increased again by 9.2% in 2024, with most of the agricultural sector credit disbursed in Java and Sumatera.

Tabel 5.1 Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) (hektar), 2020 - 2024
Table Rice Crop Insurance (hectare), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	2.393,21	4.852,46	4.000,00	-	-	11.245,67
2 Sumatera Utara	12.301,33	1.990,61	917,75	2.667,95	485,50	18.363,14
3 Sumatera Barat	7.214,35	4.845,81	12.114,39	4.399,78	4.072,97	32.647,30
4 Riau	31,00	-	-	154,88	-	185,88
5 Jambi	9.995,88	794,45	6.042,97	3.523,45	5.861,75	26.218,50
6 Sumatera Selatan	15.938,26	6.902,84	1.241,05	4.207,43	652,55	28.942,13
7 Bengkulu	106,50	-	245,00	500,00	520,00	1.371,50
8 Lampung	20.163,98	19.508,86	26.599,68	29.342,87	29.999,60	125.614,99
9 Kep. Bangka Belitung	1.318,83	-	12,00	-	-	1.330,83
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	92.301,13	149.490,15	85.886,23	83.720,03	113.302,01	524.699,55
13 Jawa Tengah	128.298,46	89.179,42	43.434,04	39.506,71	25.510,74	325.929,37
14 D.I. Yogyakarta	1.891,48	990,16	2.040,13	837,05	1.097,38	6.856,20
15 Jawa Timur	442.822,49	49.534,28	79.949,38	53.701,58	38.282,02	664.289,75
16 Banten	2.684,57	2.861,98	5.248,85	3.383,47	1.705,64	15.884,51
17 Bali	26.529,58	10.317,02	12.823,38	16.161,03	13.723,47	79.554,48
18 Nusa Tenggara Barat	59.648,85	6.212,07	11.079,02	11.024,92	1.713,27	89.678,13
19 Nusa Tenggara Timur	3,50	-	64,12	38,25	-	105,87
20 Kalimantan Barat	7.242,00	-	2.004,53	139,56	152,00	9.538,09
21 Kalimantan Tengah	20.486,78	7.512,04	29.954,27	27.351,50	20.985,60	106.290,19
22 Kalimantan Selatan	4.769,80	1.642,43	2.633,14	6.652,75	8.591,61	24.289,73
23 Kalimantan Timur	-	-	24,75	-	1.082,73	1.107,48
24 Kalimantan Utara	6,20	-	-	-	-	6,20
25 Sulawesi Utara	1.552,94	1.859,98	3.000,01	137,00	2.115,00	8.664,93
26 Sulawesi Tengah	88.427,06	27.171,34	2.619,24	1.067,60	2.323,10	121.608,34
27 Sulawesi Selatan	9.367,24	7.534,23	14.903,00	15.486,71	3.499,88	50.791,06
28 Sulawesi Tenggara	26.678,20	818,85	2.776,07	560,60	1.499,90	32.333,62
29 Gorontalo	9.531,60	3.298,77	3.527,25	500,00	-	16.857,62
30 Sulawesi Barat	4.555,87	2.210,51	90,00	-	-	6.856,38
31 Maluku	3.684,00	471,75	-	-	-	4.155,75
32 Maluku Utara	56,29	-	29,00	493,00	-	578,29
33 Papua	-	-	-	-	-	-
34 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35 Papua Selatan	-	-	-	-	1.655,75	1.655,75
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	1.000.001,38	400.000,01	353.259,25	305.558,12	278.832,47	2.337.651,23

Tabel 5.2 Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) (ekor), 2020 - 2024
Table Livestock Insurance for Cattle (head), 2020 - 2024

Provinsi/Province	Tahun/Year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	2020 - 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	25	37	-	-	-	62
2 Sumatera Utara	6.963	3.808	257	-	-	11.028
3 Sumatera Barat	7.313	4.287	4.438	1.963	-	18.001
4 Riau	1.878	2.354	1.049	220	-	5.501
5 Jambi	859	1.207	1.039	243	-	3.348
6 Sumatera Selatan	2.546	1.353	483	182	-	4.564
7 Bengkulu	37	247	70	-	-	354
8 Lampung	9.252	5.229	8.081	1.149	-	23.711
9 Kep. Bangka Belitung	1.615	1.079	584	263	-	3.541
10 Kepulauan Riau	76	-	57	47	-	180
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	16.588	18.047	3.704	751	-	39.090
13 Jawa Tengah	9.636	7.696	3.361	431	-	21.124
14 D.I. Yogyakarta	1.099	589	395	61	-	2.144
15 Jawa Timur	14.920	8.778	4.809	1.173	-	29.680
16 Banten	880	517	520	71	-	1.988
17 Bali	2.283	1.846	1.346	366	-	5.841
18 Nusa Tenggara Barat	4.156	5.498	3.850	169	-	13.673
19 Nusa Tenggara Timur	1.192	2.307	1.089	-	-	4.588
20 Kalimantan Barat	18	22	-	-	-	40
21 Kalimantan Tengah	2.345	1.674	253	247	-	4.519
22 Kalimantan Selatan	959	1.358	1.181	297	-	3.795
23 Kalimantan Timur	415	494	952	97	-	1.958
24 Kalimantan Utara	239	199	113	-	-	551
25 Sulawesi Utara	810	593	281	-	-	1.684
26 Sulawesi Tengah	2.214	2.970	1.833	325	-	7.342
27 Sulawesi Selatan	26.982	22.266	22.453	11.563	-	83.264
28 Sulawesi Tenggara	133	1.289	1.222	197	-	2.841
29 Gorontalo	3.576	3.380	3.139	185	-	10.280
30 Sulawesi Barat	991	877	877	-	-	2.745
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua	-	-	-	-	-	-
34 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
35 Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
36 Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
37 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
38 Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Indonesia	120.000	100.001	67.436	20.000	-	307.437

Tabel
Table 5.3

Jumlah Kelembagaan Pembiayaan Pertanian Berupa Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis/LKM-A (Unit)*, 2020 - 2024
Number of Agribusiness Microfinance Institutions (Unit)*, 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year*				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	43	43	43	48	48
2	Sumatera Utara	39	39	39	39	39
3	Sumatera Barat	545	571	575	575	575
4	Riau	25	25	25	27	27
5	Jambi	61	68	72	79	79
6	Sumatera Selatan	248	249	252	252	252
7	Bengkulu	46	79	92	93	93
8	Lampung	176	177	184	185	185
9	Kep. Bangka Belitung	3	3	3	26	26
10	Kepulauan Riau	1	1	1	1	1
11	DKI Jakarta	6	6	6	6	6
12	Jawa Barat	700	712	717	727	727
13	Jawa Tengah	2.589	2.611	2.627	2.646	2.646
14	D.I. Yogyakarta	201	235	250	256	256
15	Jawa Timur	1.013	1.023	1.029	1.036	1.036
16	Banten	132	142	147	153	153
17	Bali	24	24	24	28	28
18	Nusa Tenggara Barat	231	233	233	237	237
19	Nusa Tenggara Timur	299	299	299	299	299
20	Kalimantan Barat	16	16	16	16	16
21	Kalimantan Tengah	3	3	3	4	4
22	Kalimantan Selatan	146	146	151	156	156
23	Kalimantan Timur	17	17	17	17	17
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	33	33	33	33	33
26	Sulawesi Tengah	41	58	58	59	59
27	Sulawesi Selatan	429	433	436	441	441
28	Sulawesi Tenggara	133	133	134	134	134
29	Gorontalo	7	7	7	7	7
30	Sulawesi Barat	167	167	167	167	167
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua	84	84	84	88	75
34	Papua Barat	66	66	66	66	19
35	Papua Selatan					12
36	Papua Tengah					-
37	Papua Pegunungan					1
38	Papua Barat Daya					47
Indonesia		7.524	7.703	7.790	7.901	7.901

*Catatan/Notes: Nilai yang disajikan adalah nilai akumulatif per tahun/
The values presented are the annual cumulative figures

Tabel 5.4 Jumlah Kelembagaan Pembiayaan Pertanian (LKM-A) Berbadan Hukum/Koperasi Pertanian (Unit)*, 2020 - 2024
Table 5.4 Number of Agricultural Cooperatives (Unit)*, 2020 - 2024

Provinsi/Province		Tahun/Year*				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	1	1	1	3	3
2	Sumatera Utara	3	3	3	3	3
3	Sumatera Barat	16	16	16	19	19
4	Riau	9	9	9	9	9
5	Jambi	1	1	1	1	1
6	Sumatera Selatan	5	5	5	5	5
7	Bengkulu	-	9	13	14	14
8	Lampung	36	35	42	43	43
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	2	2
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	6	6	6	6	6
12	Jawa Barat	121	121	122	125	125
13	Jawa Tengah	496	500	507	514	514
14	D.I. Yogyakarta	2	5	5	5	5
15	Jawa Timur	127	130	130	136	136
16	Banten	13	13	15	17	17
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1	1
19	Nusa Tenggara Timur	3	3	3	3	3
20	Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	1	1
22	Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	6	6	6	8	8
27	Sulawesi Selatan	2	4	8	10	10
28	Sulawesi Tenggara	18	18	18	18	18
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1	1	1	1	1
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	2	2
34	Papua Barat	-	-	-	-	-
35	Papua Selatan	-	-	-	-	-
36	Papua Tengah	-	-	-	-	-
37	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-
Indonesia		869	889	914	949	949

*Catatan/Notes: Nilai yang disajikan adalah nilai akumulatif per tahun/
The values presented are the annual cumulative figures

Tabel 5.5 Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Pertanian (juta rupiah), 2020 - 2024
Table Micro-business Financing in Agricultural Sector (million rupiahs), 2020 - 2024

Provinsi/Province (1)	Tahun/Year					Total
	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)	2024 (6)	2020 - 2024 (7)
1 Aceh	851.990	1.128.163	626.398	1.060.152	1.145.656	4.812.358
2 Sumatera Utara	2.927.587	4.991.032	6.841.228	5.400.050	6.559.940	26.719.837
3 Sumatera Barat	1.745.554	2.806.652	3.603.183	2.826.300	3.116.747	14.098.436
4 Riau	3.283.722	4.803.492	6.362.761	5.782.159	6.371.419	26.603.553
5 Jambi	1.974.888	3.394.925	4.399.634	3.429.428	4.260.318	17.459.193
6 Sumatera Selatan	1.949.681	3.909.395	5.412.848	4.053.055	4.582.301	19.907.280
7 Bengkulu	1.155.307	1.890.555	2.354.864	1.765.601	1.993.363	9.159.690
8 Lampung	3.021.670	4.552.901	5.976.427	4.392.016	5.755.312	23.698.327
9 Kep. Bangka Belitung	306.356	565.782	891.846	636.136	714.597	3.114.716
10 Kepulauan Riau	65.622	98.392	170.214	91.893	79.670	505.790
11 Jakarta	141.338	662.662	1.224.622	1.049.023	1.193.012	4.270.656
12 Jawa Barat	3.351.443	5.408.825	7.213.237	4.159.737	4.160.053	24.293.295
13 Jawa Tengah	8.651.591	12.407.685	17.068.954	10.344.743	11.854.902	60.327.876
14 D.I. Yogyakarta	579.872	974.541	1.715.293	1.120.545	1.108.632	5.498.882
15 Jawa Timur	12.141.766	18.094.895	23.693.686	13.703.456	14.896.666	82.530.468
16 Banten	85.331	146.900	339.192	168.037	155.481	894.941
17 Bali	1.155.463	1.531.007	2.038.833	1.591.207	1.886.814	8.203.324
18 Nusa Tenggara Barat	1.645.500	2.537.156	2.757.236	1.732.519	1.991.068	10.663.479
19 Nusa Tenggara Timur	322.378	479.836	739.586	555.705	541.041	2.638.547
20 Kalimantan Barat	776.244	1.494.472	2.098.805	1.693.042	1.905.404	7.967.967
21 Kalimantan Tengah	561.406	1.014.436	1.310.925	1.111.186	1.259.064	5.257.016
22 Kalimantan Selatan	949.127	1.384.644	1.762.392	1.684.809	1.820.417	7.601.390
23 Kalimantan Timur	480.088	839.122	1.192.504	979.241	1.236.640	4.727.596
24 Kalimantan Utara	51.441	118.283	186.339	143.000	191.686	690.749
25 Sulawesi Utara	197.211	398.423	574.460	327.501	277.447	1.775.043
26 Sulawesi Tengah	822.122	1.310.133	1.579.776	1.225.682	1.486.089	6.423.801
27 Sulawesi Selatan	4.233.349	5.821.780	7.598.563	6.541.521	7.419.788	31.615.001
28 Sulawesi Tenggara	617.352	912.874	1.170.926	1.099.996	1.295.854	5.097.001
29 Gorontalo	247.537	440.393	504.161	180.907	105.609	1.478.608
30 Sulawesi Barat	575.713	880.740	1.057.136	1.030.558	1.139.015	4.683.162
31 Maluku	102.146	148.255	206.441	150.381	162.938	770.161
32 Maluku Utara	37.260	62.781	88.130	36.868	46.574	271.613
33 Papua	246.503	365.130	534.627	406.238	376.600	1.929.098
34 Papua Barat	47.876	80.398	132.366	99.270	90.538	450.448
39 NVA	7.248	4.202	6.721	2.815	1.090	22.076
Indonesia	55.309.683	85.660.860	113.434.314	80.574.777	91.181.742	426.161.377

*Catatan/Notes : NVA = Non Value Added (Wilayah penyaluran tidak teridentifikasi)

Sumber Data / Data Source : SIKP Kementerian Keuangan yang dioleh melalui SAKURA milik Direktorat Pembiayaan Pertanian / Ministry of Finance's SIKP website through the Directorate of Agricultural Financing's SAKURA website

Tabel 5.6 Debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Pertanian, 2020 - 2024
Table Number of Debtors of Micro-business Financing in Agricultural Sector, 2020 - 2024

Provinsi/Province (1)	Tahun/Year					Total 2020 - 2024 (7)
	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)	2024 (6)	
1 Aceh	33.157	43.609	11.701	18.133	17.107	123.707
2 Sumatera Utara	91.236	141.498	145.948	101.552	122.327	602.561
3 Sumatera Barat	49.875	69.859	72.217	45.989	58.449	296.389
4 Riau	58.537	78.146	79.015	64.177	74.536	354.411
5 Jambi	35.830	56.533	57.552	37.298	53.255	240.468
6 Sumatera Selatan	51.639	90.050	104.124	67.551	73.889	387.253
7 Bengkulu	28.009	38.993	37.816	25.870	29.640	160.328
8 Lampung	130.952	163.068	174.593	112.393	135.152	716.158
9 Kep. Bangka Belitung	7.974	12.325	13.475	8.968	11.093	53.835
10 Kepulauan Riau	1.963	2.669	3.278	1.676	1.465	11.051
11 DKI Jakarta	8.209	27.549	33.852	26.997	24.963	121.570
12 Jawa Barat	142.525	191.173	198.091	103.274	92.697	727.760
13 Jawa Tengah	368.631	437.697	474.786	256.434	279.870	1.817.418
14 D.I. Yogyakarta	22.003	32.162	43.432	26.998	26.872	151.467
15 Jawa Timur	504.902	621.570	658.053	316.372	331.777	2.432.674
16 Banten	3.708	4.159	6.393	3.095	3.078	20.433
17 Bali	34.491	41.092	45.039	29.158	32.156	181.936
18 Nusa Tenggara Barat	62.325	86.653	81.766	46.077	51.446	328.267
19 Nusa Tenggara Timur	15.351	25.039	28.825	19.497	18.436	107.148
20 Kalimantan Barat	23.889	41.981	43.781	27.114	30.887	167.652
21 Kalimantan Tengah	16.310	23.712	24.799	18.739	19.980	103.540
22 Kalimantan Selatan	31.918	41.413	42.203	34.663	35.976	186.173
23 Kalimantan Timur	12.717	18.135	20.656	15.148	18.116	84.772
24 Kalimantan Utara	1.182	3.062	3.498	2.407	2.862	13.011
25 Sulawesi Utara	7.528	15.935	17.683	8.670	7.277	57.093
26 Sulawesi Tengah	25.793	41.661	41.452	25.468	30.272	164.646
27 Sulawesi Selatan	153.213	179.512	186.994	140.829	149.607	810.155
28 Sulawesi Tenggara	19.148	26.612	26.603	21.224	24.196	117.783
29 Gorontalo	11.444	18.359	17.485	4.964	2.575	54.827
30 Sulawesi Barat	15.588	22.312	22.216	17.121	19.335	96.572
31 Maluku	4.865	6.034	6.171	4.058	4.311	25.439
32 Maluku Utara	1.259	2.104	2.077	865	1.062	7.229
33 Papua	6.648	9.459	9.252	6.991	6.279	38.629
34 Papua Barat	1.652	2.265	2.369	1.779	1.613	9.678
39 NVA	58	45	51	31	23	208
Indonesia	1.984.529	2.616.445	2.737.246	1.641.580	1.792.579	10.772.379

*Catatan/Notes : NVA = Non Value Added (Wilayah penyaluran tidak teridentifikasi)

Sumber Data / Data Source : SIKP Kementerian Keuangan yang diolah melalui SAKURA milik Direktorat Pembiayaan Pertanian / Ministry of Finance's SIKP website processed through the Directorate of Agricultural Financing's SAKURA website



Daftar Istilah

Glossary

Agribisnis

Usaha pertanian yang terdiri atas subsistem hulu, subsistem pertanian primer, subsistem agribisnis hilir, dan subsistem penunjang.

Agribusiness

An agricultural business consisting of upstream subsystems, primary agricultural subsystems, downstream agribusiness subsystems, and supporting subsystems.

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Peralatan yang dioperasikan tanpa atau dengan motor penggerak untuk kegiatan budidaya, pemeliharaan, panen, pasca panen, pengolahan hasil tanaman, peternakan dan kesehatan hewan.

Agricultural Equipment and Machinery (Alsintan)

Operated with or without a motor for cultivation, maintenance, harvest, post-harvest, processing, livestock, and animal health activities.

Asuransi

Mekanisme pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung dengan pembayaran premi asuransi sehingga penanggung berkewajiban membayar kerugian yang terjadi dan terjamin.

Insurance

A mechanism for transferring risk from the insured to the insurer through monthly insurance payments (premium), whereby the insurer is obliged to compensate for the losses that incurred and guaranteed.

Asuransi Usaha Tani Padi

Perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko usaha tani padi.

Rice Crop Insurance

An agreement between farmers and an insurance company to cover the risks associated with rice farming operations.

Asuransi Usaha Ternak Sapi

Perjanjian antara perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan peternak sebagai tertanggung dimana dapat menerima premi asuransi, perusahaan asuransi akan memberikan penggantian kerugian kepada peternak karena sapi mati akibat penyakit, kecelakaan dan beranak, dan atau kehilangan sesuai ketentuan persyaratan polis asuransi.

Livestock Insurance for Cattle

An agreement between an insurance company, as the insurer, and farmers, as the insured, where the insurer compensates farmers for losses due to cattle deaths from disease, accidents, delivery, or theft, in accordance with the terms of the insurance policy.

Bantuan Pemerintah

Bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga pemerintah/non pemerintah.

Government Assistance

Assistance that does not qualify as social assistance from the government, offered to individuals, community groups, or governmental/non-governmental institutions.

Bakterisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri.

Bactericides

Pesticides used to control plant diseases caused by bacteria.

Cetak Sawah

Cetak sawah/perluasan sawah adalah suatu usaha penambahan luas baku lahan sawah pada berbagai tipologi lahan yang belum pernah diusahakan untuk pertanian dengan sistem sawah.

Rice Fields Expansion

Expansion of rice fields is an effort to increase the standard area of rice fields on various land typologies that have never been cultivated for agriculture with a rice field system.

Dam Parit

Bangunan / dam yang ditempatkan pada alur-alur hidrologi alam untuk menekan laju run-off dan menampungnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi.

Ditch Checks/Dikes

Structures placed in natural hydrological channels to reduce runoff and store water for irrigation purposes.

Data Spasial

Data tentang lokasi geografis, dimensi atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam dan/atau buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi.

Spatial Data

Data on geographical locations, dimensions, and/or characteristics of natural and/or man-made objects that are located below, on, or above the earth's surface.

Embung

Bangunan yang dibuat berdasarkan norma, kriteria dan standar teknis yang telah ditetapkan serta berfungsi sebagai tempat penampungan dan penyimpanan air hujan / run off pada waktu musim hujan, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, namun dalam keadaan tertentu dapat pula digunakan untuk kepentingan lain seperti : air minum, ternak dan sebagainya.

Water Reservoir

Structures designed based on predetermined norms, criteria, and technical standards to collect and store rainwater/runoff during the rainy season, which can later be utilized for agricultural purposes, and in certain circumstances, for other needs such as drinking water and livestock.

Fungisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (jamur atau fungi).

Fungicide

Pesticides used to control plant diseases caused by fungi.

Gabungan Kelompok Tani

Kumpulan beberapa warga kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Farmer Groups Association

A collection of several farmer groups who join together to improve and develop their businesses.

Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air

Wadah kelembagaan dari sejumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air yang memanfaatkan fasilitas irigasi yang bersepakat bekerja sama dalam pengelolaan suatu daerah pelayanan irigasi.

Association of Water User Farmers

An institutional framework comprising several Water User Associations that utilize irrigation facilities and collaborate on the management of a particular irrigation service area.

Herbisida

Pestisida yang mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu).

Herbicides

Pesticides used to control weeds.

Insektisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan serangga (Insect).

Insecticide

Pesticides used to control insects.

Irigasi

Usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang usaha pertanian.

Irrigation

Supply and management of water to support agricultural activities.

Irigasi Perpipaan

Sistem irigasi secara gravitasi yang pendistribusiannya menggunakan pipa/selang.

Pipe Irrigation

A gravity irrigation system that distributes water using pipes/hoses.

Irigasi Perpompaan

Sistem irigasi dengan menggunakan pompa air yang pendistribusiannya melalui saluran terbuka maupun tertutup.

Pump Irrigation

An irrigation system that utilizes water pumps for distribution through open or closed channels.

Jalan Usaha Tani (JUT)

Prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju ke tempat pengumpulan sementara.

Agricultural Roads

A transportation infrastructure in agricultural areas that is designed to facilitate the movement of agricultural equipment and machinery, the transportation of production inputs to farmlands, and the collection of agricultural products from fields to temporary storage locations.

Jaringan Irigasi

Saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi yang mencakup penyediaan, pengambilan, dan pembagian.

Irrigation Network

Channels and structures that form a cohesive unit necessary for the regulation of irrigation water, including supply, extraction, and distribution.

Jaringan Tersier

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air di dalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuartier dan saluran pembuang, berikut saluran bangunan turutan serta pelengkapannya. Termasuk dalam hal ini jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanan disamakan dengan areal tersier.

Tertiary Network

Irrigation networks serve as water infrastructure within tertiary plots and consist of primary channels referred to as tertiary channels, dividing channels known as quarter channels and drainage channels, along with additional support structures. This includes pump irrigation systems that cover areas equivalent to the tertiary plots.

Kelompok Tani

Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, tempat) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani.

Farmers Group

A collective of farmers/ranchers /planters formed based on similarities in environmental conditions (social, economic, resources, location) and camaraderie to improve and develop agricultural endeavours.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit modal kerja dan atau kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada UMKM-K yang feasible tetapi belum bankable termasuk sektor pertanian, memiliki usaha produktif yang didukung dengan Program Penjaminan.

People's Business Credit (KUR)

Working capital or investment loans provided by banking institutions to micro, small, and medium enterprises (UMKM-K) that are feasible but not yet bankable, including those in the agricultural sector, owning productive ventures supported by a Guarantee Program.

Lahan Kering

hamparan lahan yang tidak pernah tergenang atau digenangi air pada sebagian besar waktu dalam setahun. Lahan kering dalam definisi ini adalah tipologi lahan baik berupa lahan tadah hujan di dataran rendah (0-700 m dpl) hingga dataran tinggi (> 700m dpl).

Dry Land

Land area that is not inundated or flooded for most of the year. This definition includes both rain-fed lowland (0-700m above sea level) and highland (>700m above sea level) typologies.

Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)

Bidang lahan yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional.

Sustainable Food Agricultural Land (LP2B)

Land that is designated for protection and consistent development to produce staple food for national self-sufficiency, security, and sovereignty.

Lahan Rawa

Lahan yang sebagian atau sepanjang tahun tergenang air dari luapan sungai atau hujan. Berdasarkan tipologinya lahan rawa dibagi menjadi dua, yaitu rawa pasang surut dan rawa lebak.

Wetland

Land that is partially or fully inundated for most of the year due to river overflow or rainfall. Based on its typology, the wetland is divided into tidal swamps and freshwater swamps.

Moluskisida

Pestisida yang digunakan mengendalikan hama dari bangsa siput (moluska).

Molluscicide

Pesticides used to control pests from snails (mollusk family).

Nematisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan cacing (nematode).

Nematicides

Pesticides used to control worms (nematodes).

Optimasi Lahan

Usaha meningkatkan indeks pertanaman dan/atau produktivitas melalui kegiatan penataan sistem tata air dan penataan lahan pada lahan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat/ petani.

Land Optimization

An initiative to increase planting index and/or productivity through the reorganization of water management systems and land arrangements on land already cultivated by the community/farmers.

Pembenah Tanah

Bahan-bahan sintetis atau alami, organik atau mineral berbentuk padat atau cair yang mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/atau biologi tanah.

Soil Conditioner

Synthetic or natural substances, either organic or mineral, in solid or liquid form that can improve the physical, chemical, and/or biological properties of the soil.

Pengembangan Lahan Pertanian Produktif

Suatu usaha penambahan luas baku lahan pertanian untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan pada berbagai tipologi lahan yang belum pernah diusahakan/ lahan terlantar/ bero minimal 3 tahun.

Productive Agricultural Land Development

An initiative to expand the agricultural land area designated for food crops, horticulture, and plantation commodities, and livestock across various typologies of previously uncultivated or abandoned land for at least three years.

Pengembangan Lahan Hortikultura

Suatu usaha penambahan baku lahan untuk hortikultura melalui pembukaan lahan baru.

Horticultural Land Development

An initiative to expand land area for horticulture through land clearing.

Pengembangan Lahan Perkebunan

Suatu usaha penambahan baku lahan perkebunan melalui pembukaan lahan baru.

Plantation Land Development

An initiative to expand land area for plantation through land clearing.

Pengembangan Lahan Peternakan

Suatu usaha penambahan baku lahan untuk peternakan melalui pembukaan lahan baru untuk padang penggembalaan atau hijauan makanan ternak.

Livestock Land Development

An initiative to expand land area for livestock through land clearing for grazing or forage.

Pengembangan Tanaman Pangan pada Lahan Kering

Suatu usaha penambahan baku lahan untuk usaha tani tanaman pangan pada lahan kering melalui pembukaan lahan baru.

Development of Food Crops on Dry Land

An initiative to expand land area for food crop farming on dry land through land clearing.

Perbankan

Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang layanan perbankan yang salah satunya dalam bentuk penyaluran kredit/pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk sektor pertanian.

Banking

Company engaged in banking services, including the provision of loans to assist micro, small, and medium enterprises (UMKM-K), including those in the agricultural sector.

Perluasan Sawah

Usaha penambahan baku lahan Sawah pada berbagai tipologi lahan dengan kondisi yang belum diusahakan dan atau lahan terlantar untuk pertanian dengan sistem Sawah baik Sawah irigasi, pasang surut maupun Sawah tadah hujan.

Rice Field Expansion

An initiative to expand rice field area on various typologies of land that have not yet been cultivated or are abandoned for agriculture purposes, using appropriate systems for irrigated, tidal, or rain-fed rice fields.

Pestisida

Bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari pest ("hama") yang diberi akhiran cide ("pembasmi").

Pesticides

Substances used to control, repel, attract, or exterminate pests. The term derives from "pest" (referring to pests) combined with "cide" (meaning to kill).

Petani

Perorangan Warga Negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agro industri, pemasaran, dan jasa penunjang.

Farmers

Individuals of Indonesian citizens with their family members or a corporation, managing enterprises in agriculture, encompassing upstream operations, farming, agro-industry, marketing, and supporting services.

Polis

Dokumen perikatan asuransi yang memuat antara hak dan kewajiban masing -masing pihak sebagai bukti tertulis terjadinya perjanjian asuransi dan ditandatangani oleh penanggung.

Policy

Insurance Agreement outlining the rights and obligations of each party as written evidence of the insurance agreement, signed by the insurer.

Pupuk

Material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik maupun non organik (mineral).

Fertilizer

Materials added to the growing medium or plants to meet the nutritional needs required for optimal plant production. Fertilizer materials can be organic or inorganic (mineral).

Pupuk Bersubsidi

Pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah di sektor pertanian.

Subsidized Fertilizer

Fertilizer of which procurement and distribution are subsidized by the government for farmers needs, carried out under government programs in the agricultural sector.

Pupuk Urea

Pupuk buatan hasil persenyawaan NH_4 dengan CO_2 . Bahan dasarnya biasanya berupa gas alam dan merupakan ikatan hasil tambang minyak bumi. Kandungan N total berkisar antara 45-46%. Dalam proses pembuatan Urea sering terbentuk senyawa biuret yang merupakan racun bagi tanaman jika terdapat dalam jumlah yang banyak. Agar tidak mengganggu kadar biuret dalam Urea harus kurang 1,5-2,0 %. Kandungan N yang tinggi pada Urea sangat dibutuhkan pada pertumbuhan awal tanaman (Ruskandi, 1996).

Urea Fertilizer

Synthetic fertilizer produced through the reaction of NH_4 with CO_2 . The primary raw material is usually natural gas, derived from petroleum excavation. It contains a total nitrogen content of

approximately 45-46%. During production, biuret compounds which are toxic to plants in high concentrations often form. To avoid toxicity for plants, biuret levels in urea must be less than 1.5-2.0%. The high nitrogen content in urea is crucial for early plant growth (Ruskandi, 1996).

Pupuk NPK

Pupuk majemuk yang mengandung unsur hara utama lebih dari dua jenis. Dengan kandungan unsur hara Nitrogen 15 % dalam bentuk NH_3 , fosfor 15 % dalam bentuk P_2O_5 , dan kalium 15 % dalam bentuk K_2O . Sifat Nitrogen (pupuk pembawa nitrogen) terutama dalam bentuk amonia akan menambah keasaman tanah yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman (Hardjowigeno, 1992).

NPK Fertilizer

Compound fertilizer containing more than two essential nutrients. It comprises 15% nitrogen in the form of NH_3 , 15% phosphorus in the form of P_2O_5 , and 15% potassium in the form of K_2O . The nitrogen content, primarily in the form of ammonia, enhances soil acidity, promoting plant growth (Hardjowigeno, 1992).

Pupuk NPK Formula Khusus

Pupuk NPK dengan formula khusus untuk tanaman kakao.

Special Formula NPK Fertilizer

NPK fertilizer with a specific formula designed for cocoa plants.

Pupuk SP36 (Superphosphat 36)

Pupuk fosfat yang berasal dari batuan fosfat yang ditambang. Kandungan unsur haranya dalam bentuk P_2O_5 , SP 36 adalah 46 % yang lebih rendah dari TSP yaitu 36 %. Dalam air jika ditambahkan dengan ammonium sulfat akan menaikkan serapan fosfat oleh tanaman. Namun kekurangannya dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi kerdil, lamban pemasakan dan produksi tanaman rendah (Hakim, dkk, 1986).

SP36 Fertilizer (Superphosphate 36)

Phosphate fertilizer sourced from mined rock phosphate. The phosphorus content in SP36 is 46% P_2O_5 , which is lower than TSP at 36%. When mixed with ammonium sulfate in water, it increases phosphate absorption by plants. However, deficiencies can lead to stunted growth, delayed ripening, and low yields (Hakim et al., 1986).

Pupuk ZA

Pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman. Nama ZA adalah singkatan dari istilah Bahasa Belanda, zwavelzuur ammoniak, yang berarti ammonium sulfat (NH_4SO_4).

ZA fertilizer

Chemical fertilizer designed to supply additional nitrogen and sulfur nutrients for plants. The name ZA is derived from the Dutch term "zwavelzure ammoniak", meaning ammonium sulfate (NH_4SO_4).

Pupuk Organik

Pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan, dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/atau biologi tanah.

Organic Fertilizer

Fertilizer derived from decomposed plant matter, animal manure and/or parts of animals, and/or other organic waste that has undergone engineering processes, available in solid or liquid form, which can be enriched with mineral substances and/or beneficial microbes to enhance soil nutrient content and organic matter, as well as to improve the physical, chemical, and/or biological properties of the soil.

Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk yang berbentuk cairan, dibuat dengan cara melarutkan kotoran ternak, daun jenis kacang-kacang dan rumput jenis tertentu ke dalam air. Pupuk ini lebih mudah diserap oleh tumbuhan dibandingkan dengan pupuk lain (pupuk kandang, hijau dan kompos).

Liquid Organic Fertilizer

Fertilizer in liquid form, produced by dissolving animal manure, certain leguminous leaves, and specific types of grass in water. This type of fertilizer is absorbed by plants more readily than other fertilizers (such as manure, green manure, and compost).

Pupuk Organik Granul (POG)

Pupuk yang berbentuk granul (butiran). Bahan yang digunakan bisa dibuat dari pupuk kandang atau kompos, baik kompos dari limbah pertanian, kompos dari sampah organik, atau humus yang langsung diambil dari tanah.

Granulated Organic Fertilizer (POG)

Fertilizer in granular form. The materials used can be derived from manure or compost, including compost from agricultural waste, compost from organic waste, or humus directly sourced from the soil.

Pupuk Hayati

Produk biologi aktif terdiri atas mikroba yang telah teridentifikasi sampai minimal tingkat genus dan berfungsi memfasilitasi penyediaan hara secara langsung atau tidak langsung, merombak bahan organik, meningkatkan efisiensi pemupukan, kesuburan, dan kesehatan tanah.

Bio-fertilizer

Active biological products consisting of microbes that have been identified at least to the genus level, which function to facilitate the provision of nutrients directly or indirectly, decompose organic matter, enhance fertilization efficiency, and improve soil fertility and health.

Rodentisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (tikus).

Rodenticides

Pesticides used to control rodents (rats).

Saprodi

Bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi tanaman pertanian yang dapat terdiri dari benih, bahan Dolomit, pupuk, dan pestisida.

Agricultural Inputs

Materials required in the agricultural production process, which may include seeds, dolomite materials, fertilizers, and pesticides.

Sawah

Lahan usaha tani yang secara fisik permukaan tanahnya rata, dibatasi oleh pematang, sehingga dapat ditanami padi dengan sistem genangan dan palawija / tanaman pangan lainnya.

Rice fields

A flat agricultural area physically bounded by bunds, allowing for rice cultivation using a flooded system and intercropping with other food crops.

Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)

Upaya memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yang difasilitasi dengan pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) yang terdiri dari Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO) dan kendaraan roda 3, bangunan rumah kompos, ternak sapi/kerbau, kandang komunal serta bak fermentasi.

Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO)

An initiative to improve land fertility to enhance agricultural productivity, facilitated by the establishment of an Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO) consisting of Organic Fertilizer Processing Equipment (APPO), three-wheeled vehicles, compost houses, livestock (cattle/buffalo), communal pens, and fermentation tanks.

Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300 juta.

Micro Business

Productive businesses owned by individuals or individual business entities with a net worth of no more than IDR 50 million, excluding land and buildings used for the business, or with less than IDR 300 million in sales.

Usaha Kecil

Usaha Produktif berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 Miliar.

Small Business

Productive independent businesses with a net worth of more than IDR 50 million up to a maximum of IDR 500 million or with annual sales of more than IDR 300 million up to a maximum of IDR 2.5 billion.

Usaha Menengah

Usaha Produktif yang berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milyar sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar.

Medium Enterprises

Productive independent businesses with a net worth of more than Rp 500 million up to a maximum of IDR 10 billion or with annual sales of more than IDR 2.5 billion up to a maximum of IDR 50 billion.

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

Suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan.

Agricultural Machinery Service Business

A rural economic institution engaged in service provision with a view to optimize the utilization of agricultural equipment and machinery for profit, both within and outside of farmer groups/farmer associations.

UPJA Pemula

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang belum berkembang dikarenakan masih memiliki alsintan 1-4 unit dan 1-2 jenis alsintan.

Beginner (underdeveloped) Agricultural Machinery Service Business

An underdeveloped service provider group (UPJA) focused on optimizing the management of agricultural equipment and machinery, owning 1-4 units of machinery and 1-2 types of machinery.

UPJA Berkembang

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah berkembang dengan jumlah alsintan yang dimiliki 5-9 unit dan jenis alsintan 3-4 jenis dan telah memiliki sistem organisasi lengkap.

Intermediate Agricultural Machinery Service Business

A developing service provider group (UPIA) focused on optimizing the management of agricultural equipment and machinery, owning 5-9 units of machinery and 3-4 types of machinery, and having a complete organizational system.

UPIA Profesional

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah optimal dan telah memiliki alsintan > 10 serta memiliki > 5 jenis alsintan.

Professional Agricultural Machinery Service Business

A well developed service provider group (UPIA) focused on the management of agricultural equipment and machinery, owning > 10 machinery and > 5 types of machinery.

ZPT (Zat Pengatur Tumbuh)

Pestisida yang digunakan untuk mengatur pertumbuhan tanaman yang efeknya bisa memacu pertumbuhan atau menekan pertumbuhan.

Growth Regulators

Pesticides used to regulate plant growth, which can stimulate or inhibit growth.



***Direktorat Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
2025***